

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM
MENINGKATKAN MAHARAH AL -QIRA'AH KELAS VIII DI
MADRASAH TSANAWIYAH SYEKHLOKIYAH TOWALE
KECAMATAN BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Oleh

SITTI NUR HALISYAH
NIM : 17.1.02.0001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Juni 2021

Penyusun

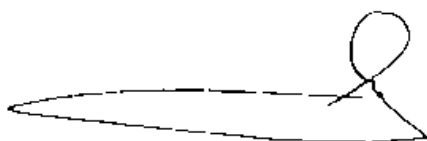
Sitti Nur Halisyah
NIM:171020001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala**” oleh mahasiswa atas nama Sitti Nur Halisyah, NIM: 17.1.02.0001, program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 28 juni 2021 M
Dzulqaidah 1442 H

Pembimbing I



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing II






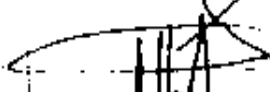

Dr. H. Ubadah, S. Ag. M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sitti Nur Halisyah, NIM: 17.1.02.0001, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 19 Juli 2021 M yang bertepatan pada bulan Zulqaidah 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

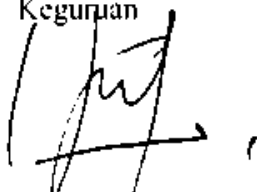
Palu, 31 Agustus 2021 M
Muharram 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Nursupiamin, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Drs.H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	

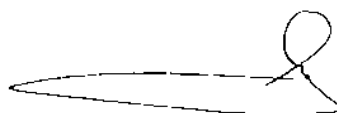
Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa
Arab



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

3. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya’</i>
----------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah, kasrah, dhammah* ditulis “t”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	آ
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	آ
يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	إ
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i>	Ditulis	ؤ
فروود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

- b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas izin, rahmat, nikmat, hidayah serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi yang diakhiri dengan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, sahabat, para tabi'in dan ulama yang telah banyak memberikan suri tauladan kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi orang banyak dilingkungan pendidikan dan dapat menambah wawasan/pengetahuan kepada para pembaca. Judul dari skripsi ini adalah Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Dalam masa pendidikan penulis menyadari banyak terbantu dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa do'a, motivasi, materil khususnya kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga besar yang telah merawat, mendidik dan membiayai penulis dalam proses studi sampai dengan saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak berkorban waktu dalam mengarahkan, membimbing dan mendidik penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M. Ag. selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan juga Ibu Dr. Sitti Hasna, S.Ag. M.Pd. selaku dosen penasehat pengganti.
6. Bapak Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I dan Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan dan koreksiannya kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Kepada ibu Supiani, S. Ag. selaku Pimpinan perpustakaan beserta segenap karyawan yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dalam mencari berbagai referensi di perpustakaan.
8. Kepada seluruh dosen IAIN Palu yang banyak membantu penulis baik berupa motivasi, layanan administrasi, masukan dan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis.

9. Kepada seluruh teman-teman Ldk Al-Abrar IAIN Palu, Bidikmisi, SEMA FTIK 2019, DEMA FTIK 2020, Lentera.com beserta PUSKOMDA Sulteng yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mengingatkan penulis dalam berbagai hal khususnya dalam menyelesaikan studi.
10. Kepada teman-teman kelas PBA-1, kontrakan dan teman-teman seangkatan yang berasal dari FTIK, FASYA, FEBI dan FUAD yang sudah banyak membantu penulis selama perkuliahan.

Kepada seluruh pihak yang terlibat, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya. Semoga Allah membalas kebaikan dan mengampuni serta memudahkan urusan kalian.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat yang besar kepada para pembaca. Aamiin.

Palu, 28 Juni 2021
Penulis

Sitti Nur Halisyah
Nim. 17.1.02.0001

DAFTAR TABEL

1. Pola Desain Penelitian.....	34
2. Data Guru MTS Syekh Lokiyah Towale.....	46
3. Keadaan peserta didik MTS Syekh Lokiyah Towale Tahun pelajaran 2020/2021.....	47
4. Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	49
5. Daftar nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas <i>eksperimen</i>	51
6. Daftar nilai <i>posttest</i> dan <i>pretest</i> kelas kontrol.....	52
7. Perolehan nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol.....	53
8. Perolehan nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol.....	53
9. Hasil uji normalitas kelas eksperimen.....	55
10. Hasil uji normalitas kelas kontrol.....	56
11. Hasil uji homogenitas.....	58
12. Hasil uji paired sampel t tes.....	58

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Nilai.....	54
2. Kurva Hasil Uji Normalitas.....	57
3. Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Pembimbing
3. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
4. Berita Acara Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Nilai Peserta Didik
9. Hasil Pengujian Data SPSS
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Buku Konsultasi Skripsi
12. Dokumentasi Penelitian
13. Instrumen Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sitti Nur Halisyah
Nim : 17.1.02.0001
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Qira'ah* Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala**

Penelitian ini berjudul efektivitas penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik di Madrasah Syekh Lokiyah Towale.

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sampel t test dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 23. Dengan jumlah populasi sebanyak 99 orang, sedangkan jumlah sampel sebanyak 16 orang pada kelas eksperimen dan 16 orang pada kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ini yaitu dengan penggunaan lembar kerja siswa diperoleh rata-rata kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen awalnya 60,94 naik menjadi 75,00 sedangkan pada kelas kontrol dari 59,06 dan naik menjadi 68,38. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dilihat dari kenaikan nilai yang didapatkan pada *posttest* kelas eksperimen.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar guru sekiranya dapat memanfaatkan lembar kerja siswa dengan baik dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan berusaha membuat pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan dan diminati.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Salah satu hal yang mempunyai peran penting sebagai pendorong individu dan masyarakat untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan adalah pendidikan. Baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal seperti sekolah merupakan sosok dari sebuah organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dan dikelola secara efektif dan efisien. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan dalam lingkup keluarga dan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan hadir untuk melayani kebutuhan masyarakat untuk dapat hidup dan mengembangkan diri dalam semua aspek. Oleh karena itu, segala hal yang berkaitan dengan pendidikan harus sesuai kebutuhan dan memudahkan peserta didik dalam mengaksesnya.

Demikian pula tujuan pendidikan Islam adalah mengarahkan peserta didik untuk sadar diri terhadap tanggung jawabnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan

¹Republik Indonesia, “*Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Sistem pendidikan Nasional, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1., UUD dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan Cet. P*”(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama, 2006), 8.

mahluk sosial serta membimbing mereka untuk menjadi manusia baik dan benar sebagai perwujudan *khalifatullah fi al-ardh*.²

Firman Allah saw. dalam Q.S. Al-Mujadalah (58): 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿٥٨﴾

Artinya :

“ Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”³

Dari ayat tersebut dapat difahami bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga Allah memuliakannya dengan mengangkat derajatnya. Mengapa demikian? Karena orang berpendidikan memiliki ilmu dalam menjalani kehidupan yang dengannya mereka dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Hal ini akan berbuah manis untuk kehidupannya didunia dan akhirat.

Al-Qur'an juga merupakan sumber pokok ajaran Islam yang menjadi pedoman dan pandangan hidup bagi ummat Islam. Didalamnya mengandung prinsip-prinsip dasar dan nilai-nilai universal yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, lebih-lebih dalam bidang pendidikan dan dakwah, banyak sekali ayat-ayat yang menginformasikan dan mengisyaratkan konsep-konsep dasar tentang pendidikan dan dakwah. Maka menurut Arifin, dua pertiga dari Al-Qur'an mengandung motivasi dan implikasi pendidikan bagi ummat manusia. Dengan demikian masalah pendidikan menempati posisi pertama dan utama dalam tatanan kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan dan memiliki konsep pendidikan yang menganjurkan

²Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah 8, november (2015): 15.

³Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Surabaya:Halim,2014), 543.

dan mendidik manusia melalui strategi dan metode yang bernalar dan meneliti, membaca mempelajari dan mengamati tentang makhluk ciptaan Allah, termasuk manusia.⁴

Disamping Al-Qur'an memerintahkan untuk belajar terdapat pula perintah belajar dalam hadis Rasulullah seperti hadis-hadis dalam Shahih Bukhari dimana Imam Bukhari menulis salah satu judul dalam kitabnya yaitu "*al-Ilm qabl al-Qaul wa al-Amal*" yang artinya pengetahuan diperlukan sebelum berkata dan berbuat. Dalam hal ini Imam Bukhari menggambarkan pendapatnya bahwa belajar itu penting sampai akhir hayatnya.⁵

Mutu pendidikan di Indonesia terus diperbaiki salah satu hal yang dilakukan yaitu memperbaharui kurikulum. Pada tahun 2006 kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan mengalami pembaharuan menjadi kurikulum 2013 (K13) yang mana pengaplikasiannya peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik menggunakan berbagai media untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, termasuk dalam pelajaran bahasa Arab. Berbicara tentang dasar pembelajaran bahasa Arab, dimana tujuan mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang yang beragama Islam karena untuk dapat memahami petunjuk hidup ummat Islam yaitu Al-Qur'an harus memahami bahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya. Tidak hanya Al-Qur'an, sumber-sumber hukum

⁴ Asy'ari, *Metodologi Pendidikan dan Pengajaran perspektif Al-Qur'an dan Hadis*, (Tangerang Selatan: Rabbani Press, 2017), 3-4.

⁵Ibid., 16.

Islam yang ditulis oleh ulama terdahulu dan hadis-hadis Nabi semuanya berbahasa Arab.

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.⁶ Salah satu contohnya adalah guru menggunakan media dalam pembelajaran berupa lembar kerja siswa (LKS).

Lembar kerja siswa adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja siswa biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.⁷ Lembar kerja siswa hadir dengan berbagai macam pelajaran, salah satunya bahasa Arab. Pada lembar kerja siswa ada materi dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Penulis melakukan observasi di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala, penulis melihat bahwa peserta didik di madrasah tersebut kemampuan membacanya masih sangat kurang terutama membaca tulisan berbahasa Arab. Dengan adanya lembar kerja siswa (LKS) maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu, “**Efektivitas**

⁶Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), 73.

⁷Direktorat Pendidikan Menengah Umum, ”*Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah menengah Atas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2004), 18.

Penggunaan Lembar Kerja Siswadalam Meningkatkan *Maharah Al-Qiraah* Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Bagaimana Upaya Guru dalam meningkatkan *maharah Al-Qiraah* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan *maharah Al-Qiraah* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.
- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan *maharah Al-Qira'ah* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar lulusan melalui penggunaan lembar kerja siswa.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kemauan untuk terus belajar setelah mengetahui keefektifan penggunaan lembar kerja siswa.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau dapat menjawab permasalahan dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Dari penelitian ini juga dapat dikembangkan sehingga akan menimbulkan hal-hal baru yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

D. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang isinya saling berhubungan dan dijabarkan kedalam sub-bab.

Bab pertama, sebagai pendahuluan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi.

Bab kedua, membahas tentang kajian pustaka berisi uraian penelitian terdahulu, pengertian lembar kerja siswa, *maharah al-qiraah*, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yaitu cara-cara yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian meliputi pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan yaitu membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian. Mulai dari gambaran sekolah, pengolahan data, dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab kelima penutup, membahas tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian beserta saran-saran yang diberikan peneliti kepada pihak-pihak terkait maupun pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu digunakan untuk menghindari hal-hal yang bersifat plagiat serta untuk mengetahui apakah penelitian ini pernah diteliti oleh orang lain. Maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Mochammad Ali Dzil Fikri

Mochammad Ali Dzil Fikri dengan judul penelitian “Efektivitas penggunaan lembar kerja siswa bahasa Arab dalam meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII yang berjumlah 60 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, koesioner/angket dan tes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, angket dan skor/nilai hasil tes. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah analisis data angket peserta didik dan analisis data hasil tes belajar peserta didik kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab, dapat dilihat dari peserta didik menyukai dan menyenangi serta antusias terhadap materi-materi bahasa Arab yang ada di lembar kerja siswa, memiliki perhatian tinggi ketika guru

mengajar, terlibat aktif dalam pembelajaran, disiplin, mampu memahami dan mengerjakan soal yang ada di lembar kerja siswa.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah berbeda objek penelitiannya, peneliti tidak menggunakan kuesioner/angket sebagai alat pengumpul data, tempat dilakukannya penelitian berbeda, kemampuan yang akan dicapai berbeda dan uji statistik yang digunakan peneliti yaitu statistik inferensial.

2. Penelitian Ayu Andira

Ayu Andira dengan judul “Efektivitas penggunaan lembar kerja siswa sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jenepono”. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Binamu yang berjumlah 259 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 54 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah instrumen tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang diajar dengan menggunakan lembar kerja siswa memiliki rata-rata skor hasil belajar sebesar 62,96 sedangkan hasil belajar peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan lembar kerja siswa memiliki rata-rata skor hasil belajar sebesar

⁸Mochammad Ali Dzil Fikri, “Efektivitas penggunaan lembar kerja siswa bahasa Arab dalam meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang”, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Sastra Arab, Universitas Negeri Malang, Malang, 2009).

52,21. Adapun hasil analisis inferensial berdasarkan hasil perhitungan data hasil belajar diperoleh Sig.(2 tailed) (0,009) kurang dari α (0,05) jadi $0,009/2=0,0045 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto.⁹

Perbedaan penelitian ini denganyang dilakukan oleh Ayu Andira adalah desain yang digunakan menggunakan *pretest-posttest control group design*, lokasi penelitian berbeda, analisi yang digunakan adalah statistik inferensial sedangkan Ayu Andira menggunakan dua analisis yaitu deskriptif dan inferensial, serta kemampuan yang akan dicapai berbeda.

3. Penelitian Zulfianti

Zulfianti dengan judul penelitian “Penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 11 Palu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 11 Palu sangat besar manfaatnya dalam proses pembelajaran, karena dengan penggunaan lembar kerja siswa, maka dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, karena mereka dapat belajar

⁹Ayu Andira, “*Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 1 Binamu Kabupaten Jeneponto*” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, UIN Alauddin, Makassar, 2018).

dimana saja dan kapan saja, dan lembar kerja siswa telah dilengkapi soal-soal latihan yang menarik sehingga minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam semakin tinggi.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah pada pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, objek penelitian serta tempat dan tujuan penelitian semuanya berbeda. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan ketiga penelitian yang relevan diatas, penulis melakukan penelitian yang hampir sama namun dalam lingkup yang berbeda. Mochammad Ali Dzil Fikri dalam penelitiannya ingin melihat peningkatan minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik menggunakan lembar kerja siswa, Ayu Andira dalam penelitiannya ingin mengetahui keefektifan lembar kerja siswa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan Zulfianti ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa. Persamaan ketiga penelitian diatas dengan yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama menggunakan lembar kerja siswa dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui keefektifan lembar kerja siswa dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah*.

¹⁰Zulfianti. “*Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Palu*” (Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, IAIN Palu, 2013)

B. Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan sarana belajar, karena dengannya peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan instruksional khusus. Selain itu lembar kerja siswa juga menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.¹¹

Lembar kerja siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja siswa dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Lembar kerja siswa memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.¹²

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa (LKS) adalah buku tugas yang disertai materi ringkas dan informasi pendukung lainnya yang menjadi pegangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku ini praktis dan mudah dibawa. Materi yang ada pada lembar kerja siswa diambil dari buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian dll. disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai pada kurikulum pendidikan.

¹¹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 206.

¹²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010) 111.

Bahan ajar sebagai alat bantu bagi siswa dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada satu macam. Untuk mengikuti perkembangan zaman maka sudah banyak bahan ajar yang dibuat, salah satunya yaitu lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa hadir dengan maksud mengurangi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Siswa

a. Fungsi Lembar Kerja Siswa

Fungsi penyusunan dan penggunaan lembar kerja siswa dalam pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

b. Tujuan Lembar Kerja Siswa

Sedangkan tujuan penyusunan dan penggunaan lembar kerja siswa untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.

- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.¹³

Lembar kerja siswa jika dilihat dari formatnya, memuat paling tidak delapan unsur, yaitu:

- 1) Judul
- 2) Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai
- 3) Materi ringkasan (teks bacaan dan *mufradat*, dan *hiwar*)
- 4) Langkah kerja
- 5) Tugas yang harus dikerjakan
- 6) Refleksi
- 7) Penilaian diri dan pembentukan sikap
- 8) Penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester
- 9) Remedial dan pengayaan

Untuk membuat atau menentukan sebuah lembar kerja siswa yang baik, ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan. Jones dalam skripsi Andayani mengatakan lembar kerja siswa yang baik diberikan kepada peserta didik, haruslah:

- a. Bahasanya komunikatif

Lembar kerja siswa yang dibuat menggunakan bahasa yang menarik, tidak membingungkan peserta didik dan mudah dimengerti.

- b. Format dan gambar harus jelas

¹³Prastowo, *Panduan*, 205-206.

Format yang dipakai meliputi tampilan, penggunaan animasi dan gambar *background* yang sesuai materi.

c. Mempunyai tujuan yang jelas

Dapat menyampaikan ide pokok yang terkandung dalam lembar kerja siswa.

d. Memiliki isian yang memerlukan pemikiran dan pemrosesan informasi.

Dalam lembar kerja siswa ini peserta didik dilatih mencari dan menemukan jawaban.¹⁴

3. Kelebihan dan Kelemahan Lembar Kerja Siswa (LKS)

a) *Kelebihan*

- (1) Dapat menjadi media pembelajaran mandiri bagi peserta didik
- (2) Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- (3) Praktis dan harga terjangkau
- (4) Materi lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi
- (5) Sebagai pengganti media lain ketika media audio visual misalnya mengalami hambatan dengan listrik maka kegiatan pembelajaran dapat diganti dengan media LKS
- (6) Tidak menggunakan listrik sehingga bisa digunakan oleh SD dipedesaan maupun di perkotaan.

b) *Kelemahan*

¹⁴Andayani, I. A, “Kemampuan Siswa Melaksanakan Kegiatan Belajar Belajar Mandiri Terbimbing melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) Buatan Guru dalam Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 6 Palembang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2005) 9.

- (1) Soal-soal yang tertuang pada lembar kerja siswa cenderung monoton, bisa muncul bagian berikutnya maupun bab setelah itu.
- (2) Adanya kekhawatiran guru hanya mengandalkan media LKS tersebut serta memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya peserta didik disuruh mengerjakan LKS kemudian guru meninggalkan peserta didik dan kembali untuk membahas LKS itu.
- (3) Lembar kerja siswa yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok dengan konsep yang diajarkan.
- (4) Media cetak hanya lebih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap.
- (5) Menimbulkan pelajaran yang membosankan bagi peserta didik jika tidak dipadukan dengan media yang lain.¹⁵

4. Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Siswa

Dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan perlu adanya bahan ajar yang baik. Lembar kerja siswa dirancang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Berikut langkah-langkah menyusun lembar kerja siswa menurut Prastowo:

a. Melakukan Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk melihat kompetensi atau materi mana yang memerlukan bahan ajar. Analisis dilakukan dengan cara mempelajari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, dan indikator tercapainya pembelajaran.

¹⁵Pendidikan Al Islam, "Media LKS (lembar kerja siswa)", blog pendidikan Al Islam. <https://belajartpsekarang.blogspot.com/p/media-lks-lembar-kerja-siswa.html> (8 September 2013).

b. Menyusun Kebutuhan Peta Lembar Kerja Siswa

Pada langkah ini diperlukan untuk mengetahui jumlah lembar kerja siswa yang harus ditulis serta melihat urutannya . Urutan materi lembar kerja siswa ini dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisannya.

c. Menentukan Judul-judul Lembar Kerja Siswa

Judul ditentukan atas dasar kompetensi atau pokok-pokok materi yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan judul, apabila komponen tersebut tidak terlalu besar, untuk mengetahuinya yaitu dengan menguraikannya kedalam materi pokok (MP) maksimal empat maka kompetensi tersebut dapat dijadikan salah satu judul. Judul lembar kerja siswa tidak mesti sama pada kurikulum yang terpenting adalah tercapainya kompetensi dasar. Penentuan judul akan lebih mudah apabila pengalaman belajar diuraikan terlebih dahulu.

d. Penulisan Lembar Kerja Siswa

- 1) Merumuskan kompetensi dasar
- 2) Menentukan alat penilaian
- 3) Menyusun materi

Isi materi lembar kerja siswa tergantung kompetensi dasar yang akan dicapai. Dapat diambil dari berbagai sumber misalnya buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian dll.

- 4) Memperhatikan struktur lembar kerja siswa

Maksudnya yaitu melihat urutannya mulai dari halaman depan sampai dengan daftar pustaka.¹⁶

Bahan ajar telah didesain dengan berbagai macam untuk mendukung kualitas pembelajaran, misalnya memodifikasi materi pembelajaran membaca sehingga peserta didik lebih tertarik membaca. Salah satu tujuan dari membaca adalah memperbanyak kosakata agar dapat berbahasa dengan baik dan benar. Penyajian bahan ajar harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Islam dan kaum muslimin, kemahiran membaca dan menulis menjadi prioritas. Karena jika peserta didik mahir dalam membaca dan menulis maka rujukan-rujukan yang berbahasa Arab baik yang sudah lama ataupun yang baru tetap dapat dijadikan tempat menimba ilmu, khususnya ilmu keislaman.

Prestasi belajar selalu menjadi tolak ukur serta menjadi indikator mutu dari setiap lembaga pendidikan, sehingga semua pihak yang terlibat selalu mengupayakan semaksimal mungkin memperoleh hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya usaha-usaha dalam mencapainya, salah satunya melalui lembar kerja siswa. Apabila penggunaannya dimaksimalkan maka akan membuat peserta didik lebih giat belajar dan prestasi atau yang ingin dicapai dapat terwujud.

C. *Maharah Al-Qira'ah*

1. *Pengertian Maharah Al-Qira'ah*

Maharah al-qiraah adalah menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik

¹⁶Prastowo, *Panduan*, 2012.

bacaan, kemudian diikuti oleh para peserta didik. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk bisa lancar berbicara, keserasian dan spontanitas.¹⁷

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang untuk dapat menempuh pendidikan dalam artian membaca adalah kebutuhan. Membaca berarti memindahkan informasi dari penulis kepada pembaca melalui untaian kata-kata penulis yang tertuang dalam teks. Semakin banyak membaca maka pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak sehingga tidak heran jika membaca menjadikan suatu negara menjadi negara maju.

Keterampilan membaca mencakup dua hal, pertama mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan kedua menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Membaca dengan suara keras merupakan tahap awal yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh seseorang sebelum berlatih membaca tanpa bersuara. Hal ini dikarenakan membaca dengan bersuara dapat melatih cara mengucapkan bahasa Arab dengan benar.¹⁸

2. Prinsip-prinsip Keterampilan Membaca

Dalam pembelajaran keterampilan membacamenurut Gusti Ngorah Oka dalam buku karya Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, ada beberapa prinsip-prinsip dalam mengajarkan keterampilan membaca antara lain:

¹⁷Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), 128.

¹⁸Nursyam dan Jafar Sidik, *Pengaruh*, 53.

- a. Belajar membaca pada hakikatnya adalah proses belajar yang bersifat perorangan. Dalam hal ini, setiap pengajar keterampilan membaca harus memahami adanya perbedaan kondisi daya mental, pembendaharaan pengetahuan, dan pengalaman, faktor lingkungan dan budaya antara pembelajar satu dengan yang lainnya. Hal ini perlu difahami untuk menyikapi pembelajar yang mengalami kesulitan didalam belajar membaca.
- b. Pengajaran membaca yang baik adalah pengajaran membaca yang memanfaatkan dengan tepat hasil diagnosis kesulitan belajar membaca pada pembelajar dan hasil pengkajian kebutuhannya dalam membaca. Kedua kegiatan ini kemudian dimanfaatkan untuk merancang pengajaran membaca.
- c. Belajar membaca hanya mungkin berlangsung lancar dan berhasil baik, jika bahan pelajaran yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan pelajar dengan mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional sosial dan fisik pelajar.
- d. Dalam pengajaran membaca, tidak satupun cara yang super sifatnya. Prinsip ini menyarankan dikajinya berbagai macam metode pengajaran membaca untuk kemudian memilih yang paling tepat dengan kondisi pelajar yang dihadapi, disamping memfariasikan metode, teknik dan

prosedur, pengajaran membaca harus bersifat elektrik. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari rasa bosan dan kejenuhan pada pelajar.¹⁹

3. Tujuan Membaca

Menurut Ubadah, dalam jurnal yang ditulis bahwa tujuan umum dari pelajaran membaca adalah dapat membaca teks Arab dan mampu memahami maksudnya.²⁰ Adapun tujuan khusus dari pembelajaran keterampilan membaca ini dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa, yaitu tingkat pemula, menengah dan lanjut.

a. *Tingkat Pemula*

- 1) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa);
- 2) Mengenali kata dan kalimat; menemukan ide pokok dan kata-kata kunci;
- 3) Menceritakan kembali isi bacaan pendek

b. *Tingkat Menengah*

- 1) Menemukan ide pokok dan ide pendukung;
- 2) Menceritakan kembali berbagai isi bacaan;

c. *Tingkat Lanjut*

- 1) Menemukan ide pokok dan ide penunjang;
- 2) Menafsirkan isi bacaan;
- 3) Membuat inti sari bacaan;

¹⁹Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang : UIN Malik Press, 2011), 96-97.

²⁰ Ubadah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu", *Al-Bariq* 1, no. 2 (2020): 10.

4) Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan.²¹

Membaca merupakan keterampilan menangkap makna dalam simbol-simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut sistem tertentu. Alat indera penglihatan sangat memiliki peran penting dalam proses tersebut. Namun membaca bukanlah sekedar proses kerja dari indra mata dan alat ujar saja. Tetapi ia juga merupakan aktivitas *aqliyah*, meliputi : pola berfikir, menganalisis, menilai, dsb.²²

Aktifitas kebahasaan dalam pembelajaran membaca teks berbahasa Arab sebenarnya bukanlah aktifitas yang gampang, karena disamping dituntut memiliki pemahaman qawa'id nahwu dan sharf yang baik juga memiliki kemampuan membaca dengan dialek dan intonasi yang baik pula.

Kemampuan membaca teks dengan intonasi dan dialeg yang baik, akan memberikan nuansa dan kesan yang berbeda bahkan akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk mempelajari dan memperdalam bahasa Arab yang selama ini dianggap sebagai pelajaran sulit. Oleh karena itu, inovasi strategi dan aktifitas kebahasaan dalam pembelajaran membaca harus selalu dilakukan dan diperbaharui setiap saat agar pembelajaran membaca menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.²³

4. Macam-macam Membaca

²¹Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, Desain, 129-130.

²²Taufik, *Pembelajaran bahasa Arab MI* (cet. 4 ; Surabaya : UIN Suka Sunan Ampel Press, 2016) 55.

²³Ibid., 95-96.

Membaca secara garis besar terdiri dari dua macam, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) yaitu membaca dengan menekankan kepada aktivitas anggota bicara, lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi. Membaca dalam hati (*al-qira'ah shamitah*) yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktivitas organ bicara.²⁴

a. *Membaca Nyaring*

Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca peserta didik, melihat intonasi dan ritme membaca peserta didik, melihat kemampuan membaca tanda baca, melihat kemampuan peserta didik dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan peserta didik untuk memperdengarkan bacaannya, membiasakan peserta didik berbicara didepan orang, melatih peserta didik membaca sebagai suatu profesi manusia. Hal yang perlu diperhatikan adalah mendahulukan peserta didik yang baik bacaannya sebagai contoh, membaca didepan kelas sebagai latihan. Agar menarik, guru melibatkan peserta didik untuk mengoreksi kesalahan membaca.²⁵;

Untuk keefektifan membaca nyaring, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Al-Khuli dalam buku Acep Hermawan mengatakan:

- a. Dalam memulai kegiatan membaca, guru hendaknya memilih pelajar yang bagus bacaannya. Hal ini dimaksudkan selain untuk percontohan bagi

²⁴Ibid., 131.

²⁵ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), 106.

teman-temannya, juga akan turut memberikan semangat mereka untuk membaca.

- b. Sebaiknya guru menyuruh pelajar untuk membaca didepan kelas, dan sesekali membagikan pandangan kepada teman-temannya saat membaca.
- c. Hendaknya guru mampu menciptakan kelas yang turut serta menjadi pengoreksi kesalahan bacaan. Dalam arti semua pelajar harus terlibat memperhatikan bacaan pelajar yang diperintahkan membaca.
- d. Tidak diperkenankan guru menyuruh membaca terlalu lama, sebab akan cepat melelahkan. Demikian juga porsi waktu yang digunakan untuk membaca nyaring tidak terlalu lama, sehingga tidak menyita porsi waktu untuk mengajarkan keterampilan yang lain.
- e. Untuk menanamkan kemampuan memahami bacaan, diakhir bacaan hendaknya guru mengajak berdiskusi kepada para pelajar tentang isi bacaan.²⁶

Teknik lain dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring menurut Mahmud Yunus dalam buku Zulhannan yaitu:

- a. Pendidik membaca teks bacaan seluruhnya sebagai contoh bagi peserta didik dan mereka diperintahkan mendengarkan baik-baik supaya dapat menirukan secara sempurna.
- b. Pendidik membagi teks bacaan menjadi beberapa bagian, kemudian seorang peserta didik untuk membaca bagian pertama, peserta didik yang lain membaca bagian yang kedua dan peserta didik yang lain lagi

²⁶Hermawan, *Metodologi*, 147-148.

membaca bagian ketiga. Demikian seterusnya hingga bacaan habis seluruhnya.

- c. Jika terjadi kesalahan ketika peserta didik membaca maka peserta didik yang lain membetulkannya. Dan proses pembetulan kesalahan tersebut setelah bacaan sempurna satu kalimat, bukan dipotong ditengah-tengah bacaan dan bukan pula setelah selesai seluruh bacaan.²⁷

b. *Membaca Dalam Hati*

Kegiatan membaca dalam hati dilakukan untuk kepentingan diri sendiri. Pembaca secara sadar mengamati tulisan dan lambang-lambang yang disertai konsentrasi serta berusaha memahaminya. Pemahaman yang dilakukan berlandaskan pada sesuatu yang tersurat maupun tersirat dalam bacaan (tulisan).²⁸ Namun yang menjadi fokus disini adalah kemampuan membaca nyaring.

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pembelajaran membaca untuk pemahaman ini, ialah unsur kata, kalimat dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan.

Agar pembelajaran keterampilan membaca untuk pemahaman ini menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia peserta didik. Sudah barang tentu landasan utama dalam pemilihan bahan adalah kurikulum (garis besar pokok pengajaran)

²⁷ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* . (Jakarta: Rajawali Pers,2015), 101-102.

²⁸ Nuha, *Ragam*, 105-106.

yang telah ditentukan. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi baik topiknya (sejarah, ilmiah populer, humor, riwayat hidup, deskripsi dan sebagainya), maupun ragam bahasanya (koran, sastra, buku) percakapan, dan sebagainya).²⁹

Pengajaran membaca perlu menjadi perhatian yang sangat serius agar setiap peserta didik mampu mengembangkan keterampilan membacanya. Tugas guru adalah menyediakan sarana dan meyakinkan peserta didik bahwa kegiatan membaca itu menyenangkan sehingga membentuk pribadi peserta didik yang cinta akan ilmu pengetahuan. Metode dalam membaca juga harus bervariasi karena kemampuan dasar dan motivasi setiap peserta didik berbeda.

Secara teoritis, pengembangan keterampilan membaca tidak dapat dipisahkan dari dua keterampilan yaitu mendengar dan berbicara. Karena itu, diasumsikan bahwa peserta didik akan dapat membaca dengan mudah dan lancar topik-topik yang sudah pernah didengar atau dibicarakan.³⁰ Hal ini dapat dihubungkan dengan pengalaman siswa dan dalam bentuk diskusi jika ada hal yang kontroversial dalam teks bacaan. Maka apa yang dibaca, didengar, diperbincangkan, kemudian ditulis.

Kefasihan dan kelancaran membaca diusahakan setahap demi setahap. Awalnya hanya fokus pada ketepatan membaca, ketika terjadi peningkatan dalam ketepatan dan kesalahan semakin kecil maka fokusnya digeser menjadi bagaimana

²⁹Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Cet. 1 Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2015), 52.

³⁰ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011, 95.

peserta didik dapat membaca dengan lancar dan memberi perhatian khusus pada tanda titik dan koma. Menjadi pembaca layaknya pendongeng menjadi tujuan berikutnya. Peningkatan kemampuan membaca harus terus dinilai untuk melihat kenaikan setiap tahapnya.

Ada beberapa jenis problematika yang sering muncul dalam pembelajaran *qira'ah* bagi peserta didik non Arab, yaitu:

- a. Adanya huruf tambahan (الاحرف الزئدة) yang tidak perlu dibaca;
- b. Adanya huruf-huruf yang mempunyai karakter khusus;
- c. Adanya huruf yang tersubordinasi (الحرف المقلوبة);
- d. Cara membaca huruf Arab berbeda dengan huruf latin;
- e. Tempo, irama dan intonasi membaca tulisan Arab berbeda dengan tulisan latin;
- f. Jangkauan pandangan mata;
- g. Kebiasaan memperhatikan tulisan terlalu lama;
- h. *Mufradat* yang baru dan asing.

Dalam bahasa Arab, ada huruf yang tertulis tetapi tidak perlu dibaca, misalnya al) (dalam kata (ذهبوا زاهدا), huruf *waw* و dalam kata (عمرو). Hal-hal semacam itu biasanya menambah kerumitan bagi peserta didik non-Arab dalam belajar *qira'ah*. Selain itu, dalam bahasa Arab ada istilah huruf yang tersubordinasi (الحروف المقلوبة), yaitu ada huruf yang tertulis, tetapi tidak dibaca karena dikalahkan oleh bunyi huruf berikutnya dengan cara membaca

ganda (التشديد) dan kadang-kadang dua huruf sekaligus yang *dinafi*-kan dalam membaca huruf berikutnya, misalnya huruf *alif-lam* (الشمسية) seperti kata (التشديد) sedangkan pada kesempatan lain ia menemukan huruf *alif-lam* tidak mendatangkan huruf ganda, tetapi dibaca sebagaimana tulisannya misalnya (القمر). Hal-hal semacam ini dapat mendatangkan kesulitan tersendiri bagi peserta didik non-Arab, apalagi bagi tingkat pemula. Problematika yang lain adalah adanya huruf-huruf yang mempunyai karakter khusus, baik pada sifat maupun *makhraj*-nya yang tidak terdapat didalam bahasa ibu atau bahasa lokal peserta didik, misalnya huruf-huruf *ithbaq* (خ , غ), huruf-huruf *halaq* (ح , ح) huruf-huruf *tafkhim* (ض , ص , ظ , ط) terutama dalam konteks *qira'ah jahriyah*. Selanjutnya, cara membaca huruf Arab berbeda dengan huruf latin. Peserta didik non-Arab sudah terbiasa membaca dari kiri ke kanan, sedangkan bahasa Arab justru sebaliknya, yaitu dari kanan ke kiri. Berikutnya, irama, tempo, irama dan intonasi membaca tulisan Arab berbeda dengan tulisan latin. Bila tulisan latin dapat dibaca dengan kata perkata secara lambat dan datar, maka dalam bahasa Arab berbeda, cara membaca harus cepat, dengan intonasi yang bervariasi sesuai dengan tanda baca yang ada dan tidak bisa selalu dibaca per kata tetapi harus dalam satu paragraf. Hal ini karena sistem membaca tulisan Arab satu kata dengan kata lain saling memengaruhi, terutama bila dalam konteks *qira'ah al-jahriyah*. Jangkauan pandangan mata, biasanya peserta didik non-Arab terbiasa membaca dengan melihat kata per kata, sehingga ketika membaca teks yang

panjang sering kelabakan bahkan harus sering mengulangi karena menyesuaikan dengan bacaanya. Kebiasaan memperhatikan terlalu lama juga menjadi problem tersendiri, sebab dengan itu membaca membutuhkan waktu yang lama dan sulit memahami makna yang lengkap. Terakhir ketika berhadapan dengan *mufradat* yang baru dan asing. Biasanya peserta didik non-Arab merasa kesulitan membaca kata-kata yang baru dijumpainya, karena untuk dapat membacanya diperlukan kemampuan *sharaf* yang baik.³¹

5. Indikator Keterampilan Membaca

Dalam buku karya Syaiful Musthofa, pembaca dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam *maharah al-qiraah* dengan baik jika sudah mencapai beberapa indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut adalah pembaca mampu membaca teks Arab dengan bacaan yang benar, mampu memahami bacaan secara benar, mampu menerjemahkan bacaan secara benar dan tau kedudukan bacaan setiap kata dan bisa menceritakan ulang dengan memakai bahasanya sendiri.³²

Selain itu ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai perolehannya. Jika nilai yang diperoleh mencapai angka kriteria ketuntasan maksimal (KKM) atau melebihi nilai tersebut maka dapat dikatakan peserta didik tersebut tuntas atau dengan kata lain mengalami peningkatan.

³¹ Munir, *Perencanaan sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2017), 69-71.

³² Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 162

D. Kerangka Pemikiran

Membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Dengan membaca, seseorang akan mengetahui banyak informasi di belahan dunia manapun. Pembaca yang baik adalah pembaca yang tidak hanya sekedar membaca tetapi dapat memahami dan menangkap informasi yang disampaikan walaupun hanya inti bacaannya saja. Pada tingkat pemula inti dari membaca adalah peserta didik dapat mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa); mengenali kata dan kalimat; menemukan ide pokok dan kata-kata kunci; menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Keterampilan membaca peserta didik kurang dikembangkan, guru terkadang lebih terfokus pada keterampilan lainnya. Media dalam membacapun tidak bervariasi. Merujuk dari hal tersebut, perlu adanya upaya peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Maka dipilihlah lembar kerja siswa sebagai salah satu media dalam membaca.

Sebelum guru meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, perlu terlebih dahulu diketahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didiknya dalam membaca. Tetapi yang dimaksudkan disini adalah kemampuan membaca nyaring. Maka dari itu diadakan *pretest* sebelum ada *treatment* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil dari *pretest* akan dijadikan bahan perbandingan terhadap hasil *posttest* untuk menentukan ada tidaknya peningkatan setelah digunakan lembar kerja siswa sebagai media dalam membaca, dan apakah media tersebut efektif atau tidak.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan. Atau hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian untuk diuji kebenarannya melalui penelitian.³³ Secara umum hipotesis memiliki dua unsur yakni hipotesis kerja dan hipotesis nol. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol ($H_0 : \mu_1 (\text{posttest eksperimen}) \leq \mu_2 (\text{pretest eksperimen})$)
penggunaan lembar kerja siswa tidak efektif dalam meningkatkan *maharah al- qira'ah* (keterampilan membaca) peserta didik.
2. Hipotesis kerja ($H_a : \mu_1 (\text{posttest eksperimen}) > \mu_2 (\text{pretest eksperimen})$)
penggunaan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan *maharah al- qira'ah* (keterampilan membaca) peserta didik.

³³ Izuddin Mustafa dan Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab, konsep dasar strategi metode teknik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 124.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment*. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Azwar adalah penelitian yang menekankan pada analisis data *numerical* atau angka dengan metode statistika. Secara mendasar pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial untuk menguji hipotesis serta menyandarkan hasil penelitian melalui probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.³⁴

Desain penelitian adalah rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.³⁵ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan *treatment* menggunakan lembar kerja siswa sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang pada pembelajarannya tidak menggunakan lembar kerja siswa. Pola desain penelitiannya menurut Arikunto adalah sebagai berikut :

³⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

³⁵ Izzuddin Musthafa dan Acep Hermawan. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 82.

Tabel 1 : Pola Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

X = Perlakuan

O₁ = Kemampuan membaca saat *pretest*

O₂ = Kemampuan membaca saat *posttest*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Seluruh individu yang menjadi target dalam penelitian tersebut disebut populasi sedangkan individu-individu yang memberikan data disebut sampel.³⁶ Dalam penelitian ini, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 99 orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik sampling purposive yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Maka dipilihlah kelas VIII sebagai sampel. Dari dua kelas yang ada pada kelas VIII peneliti menjadikan kelas A sebanyak 16 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebanyak 16 orang sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi dua yaitu, variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain

³⁶ Izuddin Musthafa. *Metodologi*, 133.

ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.³⁷ Maka variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan lembar kerja siswa bahasa Arab.

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang efeknya terhadap variabel terikat dikendalikan oleh peneliti dengan cara menjadikan pengaruhnya netral. Dengan kata lain, variabel bebas yang semula dibiarkan bervariasi kini dibatasi sehingga variasinya minimal atau hilang sama sekali.³⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *maharah al-qira'ah* (kemampuan membaca).

D. Definisi Operasional

Menurut Saifuddin Azwar, definisi operasional merupakan penjelasan atau konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul. Konsep atau variabel penelitian merupakan dasar pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada para pembaca atau orang lain.³⁹ Untuk menghindari kesalahfahaman maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Efektivitas mengandung arti ketercapaian target awal dengan menggunakan teknik tertentu atau dalam artian perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh terhadap hasil yang dicapai di akhir.
2. Lembar kerja siswa adalah buku tugas peserta didik yang disertai materi ringkas dan penjelasan lainnya yang dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

³⁷ Ibid., 153.

³⁸ Ibid., 155.

³⁹ Azwar, *Metode*, 60.

3. *Maharah al-qiraah* yang dimaksudkan disini bertujuan untuk mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa);Mengenali kata dan kalimat;menemukan ide pokok dan kata-kata kunci;Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.⁴⁰

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes kemampuan membaca teks bacaan yang ada dalam lembar kerja siswa. Tes kemampuan membaca ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana kemampuan membaca siswa terhadap materi sebelum dan setelah pembelajaran. Teks yang digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* berbeda. Instrumen tes digunakan pada *pretest* dan *posttest* tujuannya untuk melihat peningkatan kemampuan membaca peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat penting karena data yang diperoleh dari lapangan menggunakan instrumen penelitian diolah dan

⁴⁰Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Araska, 2019), 152.

dianalisa yang kemudian digunakan untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang perlu diamati dan melakukan pencatatan pada alat observasi.⁴¹ Observasi yang dilakukan penulis ini adalah observasi secara langsung. Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan dilapangan dengan melihat secara langsung proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes yang dimaksudkan disini adalah tes kemampuan membaca teks Arab. Dalam instrumen tes, responden diminta untuk membaca teks Arab kemudian guru memberikan penilaian sesuai kemampuan membaca responden. Tes ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttes*.

3. Dokumentasi

Dalam bidang pembelajaran bahasa asing dokumen dapat berupa catatan harian seseorang tentang proses dia belajar bahasa asing. Dari catatan pribadi tersebut dapat dianalisa bagaimana proses perkembangan kebahasaanya.⁴² Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti sarana dan prasarana letak geografis dan data lainnya.

⁴¹ Ibid., 90.

⁴² Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 250.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistik sehingga pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁴³ Pengujian statistik untuk alat analisis yang digunakan dalam penelitian terbagi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Sedangkan statistik inferensial berusaha membuat berbagai kesimpulan terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel. Statistik inferensial terbagi menjadi dua yaitu parametrik dan non parametrik. Parametrik digunakan apabila data terdistribusi normal sedangkan jika data tidak terdistribusi normal maka digunakan non parametrik. Berikut teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk*, jika nilai yang didapatkan lebih besar daripada nilai 0,05 (α : 5 %) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Teknik uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS :

⁴³ Erwin Widiasworo. *Menyusun*, 99.

- a. Buka Program SPSS kemudian klik *variable view*. Bagian *name* nomor satu *pre* dan bagian dua tulis *post*. Pada bagian *value* ubah sesuai kode kelas. Untuk bagian *decimals* ubah semua menjadi angka 0.
- b. Klik *data view* dan masukkan hasil belajar dan kode kelas
- c. Munculkan nilai *unstandardized residual (RES_1)* dengan cara klik menu *analyze > regression > linear*
- d. Setelah itu akan muncul kotak dialog *linear regression*, masukkan variabel X kedalam kotak *independent(s)* dan variabel Y kedalam kotak *dependent* caranya dengan mengklik tanda panah yang tersedia. Selanjutnya pada bagian *Method*: pilih *enter* (abaikan pilihan lainnya) lalu klik *save*.
- e. Maka muncul lagi kotak dialog dengan nama "*linear regression: save*". Pada bagian *residual* centang *unstandardized* (abaikan kolom dan pilihan lain) selanjutnya klik *continue* lalu klik *oke*. Maka akan muncul variabel baru dengan nama *RES_1*.
- f. Selanjutnya pilih menu *analyze > nonparametric tests > legacy dialogs* lalu pilih submenu *1-sample K-S*.
- g. Muncul kotak lagi dengan nama *one sample kolmogorov-smirnov test*, selanjutnya masukkan variabel *unstandardized residual* ke kotak *test variable list*: pada *test distribution*, centang pilihan normal lalu tekan *oke*. Selanjutnya lihat tabel output yang muncul di SPSS "*one-sample kolmogorov smirnov test*". Maka tinggal diinterpretasikan.⁴⁴

⁴⁴Agung Wicaksono, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, [t.d.], 12-14.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak atau mempunyai sebaran yang sama atau berbeda. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan bantuan SPSS :

- a. Buka program SPSS dan masukkan tabel skor
- b. Klik menu *analyze > descriptive statistics > explore*
- c. Masukkan hasil belajar kedalam kolom *dependent list*, dan kelas kedalam kolom *factor list* ?//.
- d. Klik tombol *statistics* untuk menentukan tingkat kepercayaan. Kemudian pilih kotak *plots* dan beri tanda centang (\surd) pada kotak *normality plots with test* dan pilih *power estimation*.
- e. Klik *continue-ok*, sehingga akan diperoleh output SPSS.

3. Uji Paired sampel t tes

Uji paired sampel t tes digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel independen berpengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Kriterianya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen, begitupula sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t <$

0,05 maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent, demikian pula sebaliknya.

Langkah-langkah dalam uji t dengan menggunakan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS dan pilih *variabel view*.
- b. Pada bagian *name* nomor satu tulis *pretest eksperimen* dan bagian kedua tulis *posttest eksperimen*, bagian ketiga *pretest control* dan bagian keempat *posttest control*. Lalu ubah angka pada *decimals* menjadi 0.
- c. Klik *data view*, masukkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol kedalam kolom.
- d. Selanjutnya klik *analyze > compare means > paired – sample t test*.
- e. Pindahkan data *pretest eksperimen* kedalam kolom variabel satu dan data *posttest eksperimen* kedalam kolom variabel dua, data *pretest dan posttest* kontrol kedalam variabel selanjutnya lalu tekan *ok*. Maka akan muncul hasil data uji t test.
- f. Interpretasikan data hasil uji t tersebut.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data variabel X dan Y, maka dilakukanlah uji hipotesis dengan melihat hasil signifikansi (*2 tailed*) dari uji paired sampel test. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis diterima. Sedangkan jika

nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Deskripsi Hasil Penelitian*

1. **Gambaran Umum MTs Syekh Lokiyah Towale**

a. *Sejarah Berdirinya MTS Syekh Lokiyah Towale*

Yayasan perguruan Islam Syekh Lokiyah Towale berdiri pada tanggal 30 desember 1985 berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 dan beraqidah islamiyah. Tujuan didirikannya perguruan Islam Syekh Lokiyah Towale untuk membentuk manusia yang agamis sejati, mempertinggi budi pekerti, memperkuat keyakinan beragama, mempertebal semangat kebangsaan serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan manusia seutuhnya yang memiliki keserasian hubungan, baik secara manusia maupun kepada Allah swt. menurut tuntutan Islam. Lokasi yayasan ini bertempat di desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

Awal mula yayasan ini berupa panti asuhan, namun karena belum memiliki payung hukum maka berdirilah Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale. Mts Syekh Lokiyah Towale didirikan oleh SM. Sjuaid, Abdul Muis Tahir, Ilyas Lakeke, Ayub Lakobo, dan Erman Lanigi dengan dibantu pendanaan oleh Kandepag Kabupaten Donggala yaitu Bapak KH. Makmur Naukoko, BA beserta masyarakat dan swadaya masyarakat secara gotong royong dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan gedung madrasah tersebut selesai. Kemudian pendiri yang berjumlah lima orang tersebut bermusyawarah lagi terkait pemberian nama perguruan ini. Karena mendapat banyak pertentangan dari masyarakat maka

akhirnya mereka mencoba mengkaji kisah sejarah pembawa agama Islam pertama yang ada di desa tersebut yang berasal dari suku kaili asli yaitu Ipue Imbatu dan Pue Lokiyah. Dari nama tersebutlah dengan keyakinan dan tekad yang kuat mereka memberikan nama perguruan tersebut dengan nama Perguruan Syekh Lokiyah. Meskipun pada akhirnya nama tersebut masih tetap mendapat pertentangan dari masyarakat hingga ada yang akan melaporkannya pada polisi karena dianggap tidak terlindung dibawah naungan organisasi kemasyarakatan yang sudah ada seperti Alkhairaat dan Muhammadiyah.

Madrasah Syekh Lokiyah Towale menamatkan peserta didiknya yang pertama berjumlah kurang lebih dua puluh orang dengan hasil cukup memuaskan. Oleh karena itu Bapak H. Ahmad Badawi, BA selaku kepala seksi Pendais Kanwil Depag Provinsi Sulawesi Tengah mengusulkan agar pihak Madrasah segera membuatkan akta madrasah tersebut.

Setelah penamatan peserta didik yang kedua dengan tetap mempertahankan 100% kelulusannya, masyarakat akhirnya mulai tertarik memasukkan anaknya sebagai peserta didik. Hingga akhirnya pada tahun 2007, jumlah peserta didik kurang lebih seratus orang maka dibukalah dua kelas paralel yang tidak pernah ada sebelumnya.

Dari tahun ketahun jumlah peserta didik selalu berubah-ubah, kadang naik dan juga turun. Akhirnya, agar pendidikan di yayasan tersebut tidak hanya sampai disitu maka kembali didirikan Madrasah Aliyah Syekh Lokiyah sebagai jenjang lanjutan bagi peserta didik yang masih ingin bersekolah disini. Dengan semakin meningkatnya kepedulian pemerintah terhadap pendidikan, maka banyak sekolah-

sekolah yang didirikan baik sekolah swasta maupun negeri di semua tingkatan yaitu TK, SD, SMP/MTS, dan SMA/MA. Banyaknya sekolah membuat persaingan peserta didik meningkat. Orang tua murid banyak yang memilih memasukkan anaknya di sekolah negeri dengan berbagai alasan, peserta didik pun banyak yang memilih untuk bersekolah di sekolah-sekolah favorit. Sehingga jumlah peserta didik di sekolah swasta semakin berkurang, termasuk di Yayasan Perguruan Syekh Lokiyah.

b. Keadaan Pendidik di MTS Syekh Lokiyah Towale

Kualitas pendidik yang baik akan mempengaruhi keluaran dari sekolah tersebut sehingga menjadi berkualitas pula. Para pendidik ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan baiknya kualitas sekolah maka akan mempengaruhi masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya menjadi peserta didik didalamnya. Tingkat pendidikan dari para guru juga menjadi salah satu tolak ukur. Jika pendidikan para pengajar disekolah semakin tinggi maka tingkat kepercayaan orang tua murid dalam memasukkan anaknya kesekolah juga semakin tinggi.

Jumlah guru yang ada di MTS Syekh Lokiya Towale adalah enam belas orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pendidik dan jabatannya maka penulis menguraikannya dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 : Data Guru MTS Syekh Lokiyah Towale

No.	Nama	Jabatan
1.	Fadlia, S.Pd	Kepala Madrasah

2.	Edwar, S.Pd	Wakamad Kurikulum
3.	Ridwan, SS.M.Pd	Wakamad Kesiswaan
4.	Nur Husnul D, S.Pd.	Bendahara
5.	Mirwan	Kaur TU& Guru Olahraga
6.	Salma, S.Pd,	Osis
7.	Yulianti, S.Pd.I	Pramuka
8.	Azwar M. Diah	Kesenian
9.	Ediyanto, S.Pd	Wali Kelas VII A
10.	Geti Gustiana, S. Pd	Wali Kelas VII B
11.	Aswanto, S.Pd	Wali Kelas VIII A
12.	Rahma, S.Pd	Wali Kelas VIII B
13.	Arianti, S.Pd	Wali Kelas IX A
14.	Waode, S.Pd	Wali Kelas IX B
15.	Nur Aifat	TU dan Guru Mata Pelajaran
16.	Sri Ramla, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

Sumber : Data Guru MTS Syekh Lokiyah Towale tanggal 23 Juni 2021

Berdasarkan keterangan tersebut, menunjukkan bahwa tenaga pendidik di MTS Syeklokiya Towale sudah cukup mendukung dari apa yang diharapkan dalam rangka mendidik dan membina peserta didik sehingga dapat mencapai visi misi sekolah yang ditetapkan.

c. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Tanpa peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan karena tidak ada komunikasi dua arah. Oleh karena itu, peneliti mengecek langsung jumlah peserta didik dimasing-masing kelas. Berikut jumlah peserta didik di sekolah tersebut :

Tabel 3 : Keadaan peserta didik MTS Syekh Lokiyah Towale Tahun pelajaran 2020/2021

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	8	7	15
VII B	7	8	15
VIII A	6	10	16
VIII B	6	10	16
IX A	10	10	20

IX B	8	9	17
JUMLAH	45	54	99

Sumber : Data siswa tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan data di atas, jumlah peserta didik sudah dianggap memadai dalam tiap-tiap kelas. Karena terlalu banyak jumlah dalam satu kelas juga akan membuat pembelajaran tidak berjalan efektif, demikian pula sebaliknya jika peserta didik terlalu sedikit juga akan sulit terlaksana proses pembelajaran.

d. Visi Misi MTS Syekh Lokiyah Towale

Setiap sekolah pasti memiliki visi misi. Berikut visi misi dari MTS Syekh Lokiyah Towale :

Visi : terwujudnya peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual emosional serta berakhlak mulia.

Misi :

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yang terintegrasi dalam pembelajaran
- b. Mewujudkan peserta didik yang berkepribadian baik, beriman dan bertakwa kepada Allah saw
- c. Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran aktif, kreatif dan menantang
- e. Meningkatkan sapras sebagai sumber belajar serta lingkungan dijadikan sebagai sumber pembelajaran.

e. *Keadaan sarana dan prasarana*

Kelengkapan sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat penting agar memudahkan proses pembelajaran serta menunjang keberhasilan dan kualitas lulusan dari sekolah tersebut. Jika suatu sekolah ingin meningkatkan dan mempertahankan kualitas dari lulusannya maka semua pihak harus terlibat dalam membantu misalnya dalam hal melengkapi sarana dan prasarana sekolah tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Misalnya, kelengkapan buku-buku pelajaran, alat-alat praktek, lapangan olahraga, Lab dll.

Data yang penulis dapatkan dari sarana dan prasarana MTS Syekh Lokiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Data Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Gedung belajar	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	Baik
3.	Ruang Guru	Baik
4.	Perpustakaan	Baik
5.	Meja dan kursi peserta didik	Baik
6.	Lapangan Olahraga	Baik
7.	Papan Tulis	Baik
8.	Lab IPA	Rusak

9.	Lab Komputer	Baik
10.	Panti Asuhan	Baik
11.	Ruang TU	Baik
12.	Gudang	Rusak
13.	Mesjid	Baik

Sumber: Data Sarpas MTS Syekh Lokiya Towale tanggal 20 Mei 2021

Ketersediaan beberapa sarana dan prasarana di MTS Syekh Lokiyah dapat mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Tinggal bagaimana seorang guru dapat menggunakan kreatifnya dalam membuat dan menyediakan alat-alat yang tidak terlalu rumit dan dibutuhkan dalam pembelajaran.

f. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum dirancang sedemikian rupa untuk mengatur jalannya proses pembelajaran dan terus mengalami perubahan karena mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik dimasing-masing sekolah. Meskipun begitu, tetap menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan nasional. Sehingga di MTS Syekh Lokiyah Towale juga menggunakan kurikulum pembelajaran 2013. Yang mana kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap dan perilaku.

2. Efektivitas Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan *Maharah*

Al-Qira'ah Peserta Didik

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yang kemudian dapat menguatkan hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTS Syekh Lokiyah Towale maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5:Daftar nilai *pretest* dan *posttest* kelas *eksperiment*

No.	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Andi Randi	65	77
2.	Aril	60	75
3.	Dina	55	73
4.	Elsa	55	70
5.	Fian Safitri	60	75
6.	Feri Agustiawan	65	75
7.	Faisal	60	75
8.	Irmawati	65	77
9.	Isal	50	70
10.	Mildan	60	75
11	Mawaddah	70	80

12	Nizma	68	80
13.	Nurazila	68	77
14.	Siti Nurjana	58	75
15.	Tiwi	58	73
16.	Zulfia	58	73

Sumber : Daftar nilai peserta didik

Tabel 6 : Daftar nilai *posttest* dan *pretest* kelas kontrol

No.	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Afdal	50	62
2.	Fahrian	55	62
3.	Fitri Salsabila	60	72
4.	Gita Wulandari	55	65
5.	Malgavira	60	72
6.	Mawarda	65	75
7.	Mila Rahmawati	65	72
8.	Mizan	60	68
9.	Moh. Fadel	55	65

10.	Nur Anugrah	65	75
11	Nur Iman	55	65
12	Riska	60	68
13.	Safaruddin	50	60
14.	Sulis	70	77
15.	Zalfa	60	68
16.	Zulmia	60	68

Sumber : Daftar Nilai Peserta Didik.

Dari data di atas dapat digambarkan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Perolehan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

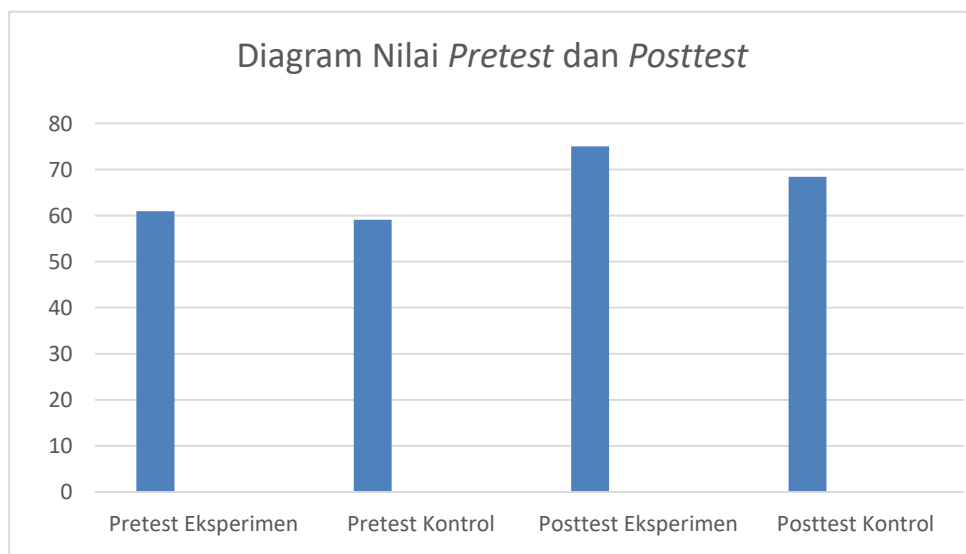
Uraian	<i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Sampel	16	16
Nilai Terendah	50	50
Nilai Tertinggi	70	70
Nilai Rata-rata	60,94	59,06
Standar Deviasi	5,482928	5,543389
Skor Maksimal	100	100

Tabel 8 : Perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Uraian	<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Sampel	16	16
Nilai Terendah	70	60
Nilai Tertinggi	80	77
Nilai Rata-rata	75,00	68,38
Standar Deviasi	2,875181	5,08429
Skor Maksimal	100	100

Adapun perbedaan perolehan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas dapat digambarkan seperti pada diagram batang dibawah ini:

Gambar 1 : Diagram Nilai



Berdasarkan gambar di atas persentase rata-rata nilai kemampuan membaca peserta didik dapat dikatakan nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai kelas kontrol. Jadi terdapat perbedaan kemampuan membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk menemukan kesimpulan dari penelitian ini maka dilakukan beberapa uji berdasarkan data yang telah ada di atas. Berikut beberapa uji yang dilakukan :

a. *Uji Normalitas*

Statistik parametrik dapat digunakan dengan syarat data yang menjadi sampel harus terdistribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Jika datanya tidak normal, maka statistik parametrik tidak dapat digunakan, diganti dengan statistik non parametrik.

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data yang terdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data normal. Dalam melakukan uji normalitas digunakan pengujian *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan melalui uji *shapiro wilk* menggunakan SPSS versi 23:

Hasil uji normalitas *shapiro wilk* dari *pretest eksperiment and control*

Tests of Normality	
Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Eksperimen	,193	16	,114	,954	16	,553
Pre Kontrol	,192	16	,117	,933	16	,269

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas *shapiro wilk* dari *posttest eksperiment and control*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post test Eksperimen	,188	16	,136	,925	16	,205
Post Test Kontrol	,154	16	,200 [*]	,953	16	,538

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berikut diuraikan kedalam tabel :

Tabel 9 : Tabel hasil uji normalitas kelas eksperimen

		Nilai Sig	Keterangan
Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,553	Normal
	<i>Posttest</i>	0,205	Normal

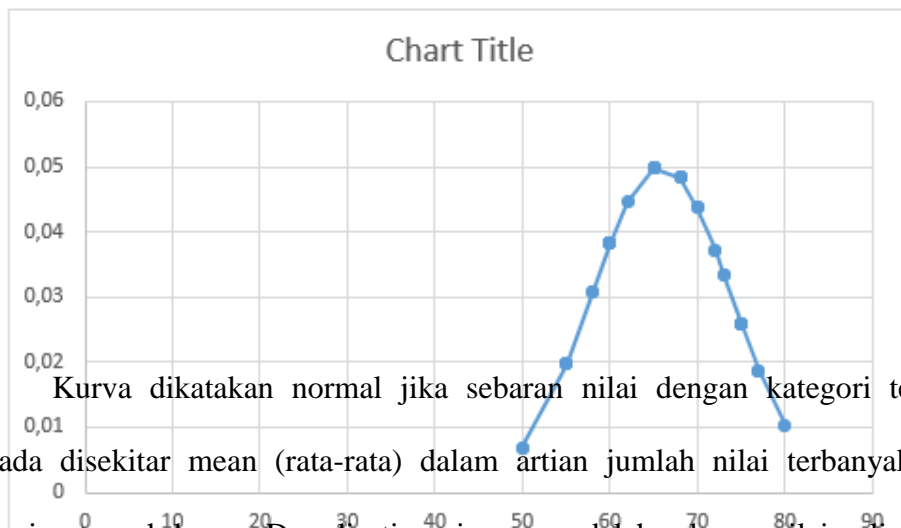
Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen, diketahui bahwa nilai signifikansi *asiymp sig (2-tailed)* sebesar 0,553 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan untuk data *posttest* kelas eksperimen, nilai signifikansi *asiymp sig (2-tailed)* sebesar 0,205 lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 10 : Tabel hasil uji normalitas kelas kontrol

		Nilai Sig	Keterangan
Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>	0,269	Normal
	<i>Posttest</i>	0,538	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* kelas kontrol, diketahui bahwa nilai signifikansi *asimp sig (2-tailed)* sebesar 0,269 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan untuk data *posttest* kelas kontrol, nilai signifikansi *asimp sig (2-tailed)* sebesar 0,538 lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Untuk melihat lebih jelasnya, berikut disajikan dalam bentuk kurva.

Gambar 2 : Kurva hasil uji normalitas



Kurva dikatakan normal jika sebaran nilai dengan kategori terbanyak berada disekitar mean (rata-rata) dalam artian jumlah nilai terbanyak berada dibagian fengah kurva. Dan disetiap ujungnya adalah sebaran nilai paling sedikit sehingga kurva tersebut berbentuk lonceng. Maka jelaslah sudah bahwa data di atas terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan berasal dari populasi yang sama atau bukan. Uji homogenitas ini menggunakan SPSS versi 23. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 11 : Hasil uji homogenitas

Test of homogeneity of variances			
Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
2,597	3	60	0.61

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,61 lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Uji paired sampel t test

Uji paired sampel t tes digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan. Dalam uji t yang merupakan bagian dari uji statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal. Sesuai hasil uji normalitas di atas, maka data sudah terdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji paired sampel t tes menggunakan SPSS versi 23, berikut hasilnya:

Tabel 12 : Hasil uji paired sampel t test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest</i> Eksperimen	60,94	16	5,483	1,371
Posttest Eksperimen	75,00	16	2,875	,719
Pair 2 <i>Pretest</i> Kontrol	59,06	16	5,543	1,386
<i>Posttest</i> Kontrol	68,38	16	5,084	1,271

Berdasarkan *output pair 1* rata-rata nilai *pretest* eksperimen sebesar 60,94 lebih kecil dari nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 75,00. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata dari nilai kemampuan membaca peserta didik untuk *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen.

d. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak. Berikut hasil uji menggunakan SPSS versi 23

Gambar 3 :Hasil uji hipotesis

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest eksperimen - posttest eksperimen	-14,063	3,356	,839	-15,851	-12,274	-16,761	15	,000

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel bebas (penggunaan lembar kerja siswa) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca) kelas eksperimen.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum digunakan lembar kerja siswa dan setelah digunakan lembar kerja siswa terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab peserta didik atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan lembar kerja siswa dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* peserta didik efektif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Maharah al-qira'ah merupakan salah satu keterampilan yang perlu dinilai dari peserta didik. Kemampuan membaca menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran. Setiap peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dalam membaca baik itu membaca teks berbahasa Indonesia, bahasa Arab maupun bahasa-bahasa lainnya.

Penulis melakukan penelitian terkait peningkatan kemampuan membaca melalui lembar kerja siswa pada MTS Syekh Lokiyah Towale Kabupaten Donggala. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen (menggunakan lembar kerja siswa) dengan jumlah enam belas orang dan kelas VIII B

(menggunakan buku paket) sebagai kelas kontrol dengan jumlah enam belas orang. Kedua kelas ini digunakan untuk melihat apakah pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Sebelum digunakan lembar kerja siswa pada kelas eksperimen dan buku paket pada kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan tes kemampuan membaca untuk melihat seberapa jauh perbedaan kemampuan membaca kedua kelas tersebut. Alat test atau teks bacaan yang digunakan pada kedua kelas tersebut sama. Pada kelas eksperimen didapatkan kemampuan rata-rata membaca teks Arab sebesar 60,94 sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 59,06. Nilai rata-rata kedua kelas tersebut tidak berselisih jauh.

Setelah dilakukan *pretest* pada kedua kelas tersebut, maka pada pertemuan selanjutnya kelas VIII A (kelas eksperimen) sudah mulai menggunakan lembar kerja siswa pada proses pembelajaran, demikian pula pada kelas VIII B (kelas kontrol) sudah menggunakan buku paket. Tema yang dibahas dari kedua kelas tersebut sama, hanya saja berbeda pada jenis buku yang digunakan. Diakhir semester kembali dilakukan test akhir atau biasa dimasukkan pada ujian praktek. Hasil dari tes tersebut kemudian dilakukan uji untuk melihat sejauh mana perbedaan kemampuan membaca peserta didik sebelum digunakan lembar kerja siswa dan setelah digunakan. Dari hasil tersebut kemudian diinterpretasikan.

Hasil penerapan lembar kerja siswa diperoleh rata-rata kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen naik menjadi 75,00 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 68,38 dengan standar deviasi sebesar 2,875191 pada kelas

eksperimen dan 5,08429 pada kelas kontrol. Agar dapat menjawab rumusan masalah dan menentukan hipotesis yang dapat diterima dan ditolak maka dilakukan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji paired sampel t test serta uji hipotesis.

Sebelum melakukan uji-uji lainnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji normalitas *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,553 dan *posttest* yaitu 0, 205. Sedangkan pada *pretest* kelas kontrol yaitu 0, 269 dan *posttest* yaitu 0,538. Sesuai dengan taraf signifikansi 0,05, jika angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data di atas terdistribusi normal karena berada di atas 0,05.

Karena data terdistribusi normal maka dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen (berasal dari populasi yang sama) atau tidak dengan nilai signifikansi 0,05. Setelah dilakukan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 23 ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,61. Berdasarkan ketentuan uji homogenitas jika nilai signifikansi > 0,05 maka data homogen sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak homogen. Dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut bersifat homogen karena $0,61 > 0,05$.

Selanjutnya uji yang dilakukan yaitu uji paired sampel t tes dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan.

Melihat hasil uji paired sample t tes didapatkan nilai sebesar 60,94 untuk hasil *pretest* sedangkan pada *posttest* sebesar 75,00. Dari kedua nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Uji terakhir yang dilakukan adalah uji hipotesis. Dalam uji hipotesis, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang didapatkan, diketahui nilai sig. (*2 tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel bebas (penggunaan lembar kerja siswa) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca) kelas eksperimen. Dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pada *pretest* kelas eksperimen tidak ada peserta didik yang mencapai standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dan setelah penggunaan lembar kerja siswa terlihat pada kelas eksperimen ada sebelas orang yang mencapai angka 75 keatas. Ini berarti ada peningkatan dengan menggunakan lembar kerja siswa sebagai media pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol *pretestnya* juga tidak terdapat siswa yang mencapai standar yang ditetapkan. Dan setelah penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang mencapai standar namun berbeda jauh dengan yang menggunakan lembar kerja siswa, yaitu hanya berjumlah tiga orang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa lebih efektif ketimbang menggunakan buku paket dalam meningkatkan kemampuan

membaca peserta didik. Sebagai kesimpulan dari pembahasan di atas adalah penggunaan lembar kerja siswa dalam peningkatan kemampuan membaca teks Arab lebih efektif daripada menggunakan buku paket.

Peserta didik yang menggunakan lembar kerja siswa, kemampuan membacanya lebih tinggi dibandingkan kelompok yang menggunakan buku paket dalam pembelajaran. Hal ini juga disebabkan karena dalam lembar kerja siswa materi bacaan tidak begitu banyak sehingga tidak menimbulkan kebosanan kepada peserta didik untuk terus berlatih membaca. Banyaknya materi bacaan membuat siswa terkesan bosan dan menarik diri untuk tidak membaca. Selain itu pada lembar kerja siswa tulisan teks Arab lebih besar ukurannya sehingga memudahkan para peserta didik dalam membaca setiap kata perkata. Berbeda halnya pada buku paket ukuran tulisan lebih kecil dan banyak tulisan yang tidak terdapat baris. Bagi peserta didik yang baru mengenal huruf lantas diperhadapkan pada teks Arab yang tidak berbaris maka akan kesulitan membacanya. Hal lain yang juga mempengaruhi minat peserta didik membaca menggunakan buku paket adalah banyaknya terdapat gambar-gambar sebagai pelengkap atau penambah kosakata. Terkadang peserta didik hanya tertarik melihat gambar-gambar yang disajikan ketimbang membaca teks bacaan. Pada lembar kerja siswa juga terdapat gambar-gambar sebagai pelengkap tetapi tidak banyak dan karena kertas yang digunakan adalah kertas buram yang memiliki permukaan sangat redup, membuat peserta didik tidak begitu tertarik melihatnya.

Buku paket sudah merupakan alat belajar secara nasional dalam meningkatkan prestasi pendidikan, tidak terkecuali pada MTS Syekh Lokiyah

Towale. Maka dari itu buku paket di buat sesuai dengan mata pelajaran yang ada, bahasa Arab salah satunya. Dan materi yang ada di dalamnya disesuaikan dengan kurikulum pendidikan. Dengan adanya buku paket juga memudahkan guru dalam merancang pembelajaran.

Penggunaan lembar kerja siswa juga memiliki keuntungan yaitu semakin menghemat waktu atau dapat menyesuaikan jam pelajaran dengan materi yang harus diajarkan, karena bahannya tidak begitu banyak. Karena materi yang biasanya begitu banyak, sudah terangkum dalam satu buku. Tugas-tugasnya pun sudah dicantumkan.

Keberhasilan dalam pembelajaran juga tidak lepas dari upaya guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu tanggung jawab guru terhadap keberhasilan peserta didik sangat dibutuhkan. Guru yang baik tidak hanya sekedar memberikan perintah, tetapi bagaimana berusaha menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan guru sebelum mengajar. Karena tanpa perencanaan yang baik proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan perencanaan yang matang dan usaha yang maksimal akan membawa pembelajaran berhasil. Salah satu contohnya adalah merencanakan bacaan apa yang akan digunakan lagi dalam pembelajaran selanjutnya. Sebagai guru yang kreatif tentunya dapat menyesuaikan bacaan dengan keadaan.

Peran guru sebagai fasilitator sangatlah diperlukan dalam setiap proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam membaca, karena tugas guru

adalah mendidik, yakni mengupayakan seluruh potensi siswa, baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru yakni memiliki konsep yang inovatif dalam metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Rata-rata kemampuan membaca peserta didik yang menjadi kelompok eksperimen pada kelas VIII A sebelum menggunakan lembar kerja siswa yaitu sebesar 60,94 dan setelah menggunakan lembar kerja siswa naik menjadi 75,00. Ini menunjukkan adanya kenaikan kemampuan membaca teks Arab peserta didik setelah menggunakan lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan rata-rata kemampuan membaca peserta didik kelompok kontrol pada kelas VIII B sebelum dilakukan penelitian adalah 59,06 dan setelah dilakukan penelitian naik menjadi 68,38. Dalam hal ini terjadi peningkatan kemampuan membaca teks Arab meskipun kenaikannya tidak begitu tinggi. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan penelitian dilihat dari nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,00 sedangkan kelas kontrol sebesar 68,38. Dari nilai tersebut terlihat jelas perbedaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di MTS Syekh Lokiyah Towale.
2. Upaya guru dalam menyajikan pembelajaran menjadi menarik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam membaca. Sebab sebaik

apapun materi yang akan diajarkan jika metode yang digunakan tidak sesuai maka tidak akan memberikan hasil yang baik, begitupun sebaliknya. Upaya guru yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca dapat dilihat dari penentuan tema bacaan, metode dalam membaca, fasilitas penunjang, motivasi guru dan memperhatikan suasana dalam melakukan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik agar terus belajar, menambah semangat dan menumbuhkan motivasi untuk selalu membaca teks Arab agar kemampuan membacanya semakin meningkat sehingga memudahkan dirinya ketika membaca Al-Qur'an ataupun teks yang berbahasa Arab lainnya.
2. Bagi pendidik, sekiranya dapat memanfaatkan lembar kerja siswa dengan baik dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dan berusaha membuat pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan dan diminati.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan agar mampu lebih mendalam dalam mengkaji hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, I. A. *“Kemampuan Siswa Melaksanakan Kegiatan Belajar Belajar Mandiri Terbimbing melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) Buatan Guru dalam Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 6 Palembang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2005.
- Andira, Ayu. *“Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smpn 1 Binamu Kabupaten Jeneponto”*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, UIN Alauddin, Makassar, 2018.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019.
- Asy’ari. *Metodologi Pendidikan dan Pengajaran perspektif Al-Qur’an dan Hadis*. Tangerang Selatan: Rabbani Press, 2017.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum. *”Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Dunn, William N. *Pengantar Kebijakan Publik, edisi kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011.
- Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. 1, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Fikri, Muhammad Ali Dzil. *“Efektivitas penggunaan lembar kerja siswa bahasa Arab dalam meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang”*. Skripsi diterbitkan, Jurusan Sastra Arab, Universitas Negeri Malang, Malang, 2009.
- Hasan. *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat. *Konsep Dasar dan Pengertian Produktivitas serta Interpretasi Hasil*. Jakarta: Gadjamada University Press, 1986.

- Ismaya, Bambang. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.
- Munir. *Perencanaan sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mustafa, Izuddin dan Acep Hermawan. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab, konsep dasar strategi metode teknik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- Nursyam dan Jafar Sidik. "Pengaruh profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah tsanawiyah Negeri Model Palu", *Al-Bariq* 1, no. 2 (2020).
- Oensyar, Kamil Ramma dan Ahmad Hifni. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. 1 Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2015.
- Pendidikan Al Islam. "Media LKS (lembar kerja siswa)", blog pendidikan Al Islam. <https://belajartpsekarang.blogspot.com/p/media-lks-lembar-kerja-siswa.html> (8 September 2013).
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Republik Indonesia. "Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Sistem pendidikan Nasional, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1., UUD dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan Cet. I". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama, 2006.
- Republik Indonesia. "Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah", Muhadjir Efendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud, 2018.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Maliki Press, 2011.
- Setiyadi, Bambang. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI (teori dan aplikasi di sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah SD/MI)*. Jakarta Timur : Prenada Media Group, 2019.
- Syafe'i, Imam. *Tujuan Pendidikan Islam*. *Al-Tadzkiyyah* 8, november (2015).

- Taufik, *Pembelajaran bahasa Arab MI*. Cet. 4 ; Surabaya : UIN Suka Sunan Ampel Press, 2016.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ubadah. “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu*”. Al-Bariq 1, no. 2 (2020).
- Wicaksono, Agung. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, [t.d.].
- Widiasworo, Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska, 2019
- Zulfianti. “*Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Palu*”. Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, IAIN Palu, 2013.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humasi@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: SITTI NUR HALISYAH	NIM	: 171020001
TTL	: PALU, 25-08-1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: Jln. Tamaco 1	HP	: 082291960853
Judul	:		

Judul I

Problematika guru bahasa arab dalam menggunakan Rpp satu lembar kurikulum 2013 di MTSN 2 Kota Palu

Judul II

Efektifitas penggunaan lembar kerja siswa (LKS) bahasa arab kurikulum 2013 dalam meningkatkan Maharah al- qiraah peserta didik di madrasah Tsanawiyah Syekhlokkiyah Towale

Judul III

Kesiapan guru bahasa arab dalam pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah Syekhlokkiyah Towale

Palu,2020
Mahasiswa,

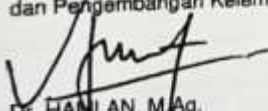
SITTI NUR HALISYAH
NIM. 171020001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

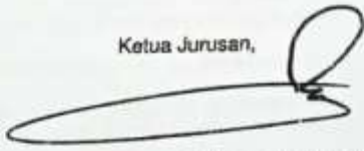
Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Asyari, M.Ag

Pembimbing II : H. Ubadah, S.Ag. M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 499 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU

Menetapkan saudara :

1. Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag
2. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd

Dr. H. Moh. Jabir, M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Sitti Nur Halisyah
NIM : 17.1.02.0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRAAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH SYEKHLOKIYAH TOWALE

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 9 September 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu,
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 22 Februari 2021

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/06/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
2. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sitti Nur Halisyah
NIM : 17.1.02.0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Maharah Al-Qira'ah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 24 Februari 2021
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Gedung kantor Tarbiyah Lantai 2

Wassalam,



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 24 Februari 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Sitti Nur Halisyah
NIM : 17.1.02.0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I.
II. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 24 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 1

Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I
NIP. 19650322 199503 1 002



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 24 Februari 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Sitti Nur Halisyah
NIM : 17.1.02.0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I.
II. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 24 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 24 Februari 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Sitti Nur Halisyah
NIM : 17.1.02.0001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA -1)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Arab Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I.
II. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
Penguji : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 24 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh Jabir, M. Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Penguji

Titin Fatimah., S. Pd.I., M. Pd. I
NIP. 19810102 200710 2 007



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : SITTI NUR HALISYAH
NIM : 171020001
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 02-12-2019	Nur ARA AT. M. Suci	Kegagalan 2019, 2019 dan 2019 dalam... kehidupan masyarakat di... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	
2	Rabu, 11-12-2019	MUR NUR ATWANI	دور المرأة في المجتمع... المعاصرة في ضوء... التحولات الاجتماعية	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. H. Ahmad Sidiq bin Purwaning, S.N.A	
3	Kelu 11-12-2019	Mohammad Ridwan	Mplementasi Manajemen... dalam... Mekah...	1. Dr. Thalib, M.Pd 2. Dr. Ridwan, S.Ag, M.Pd	
4	Selasa, 31-12-2019	ANINDYA FITE	Keberhasilan... dalam... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	
5	Jumat 17-01-2021	Iffatul Nur	Keberhasilan... dalam... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	
6	Kamis 21-01-2021	Wahyu pratama Atro	Analisis... dalam... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	
7	Jumat 24/02/2021	Nur Rafidah	Efektifitas... dalam... Palu	1. Dr. Ahmad Asro, M.Pd. 2. Titi Rahmah, S.Pd., M.Pd.	
8	Senin 01/02/2021	Nur Aqil	Keberhasilan... dalam... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	
9	Kamis 04-03-2021	Asta F. Latipura	Keberhasilan... dalam... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	
10	Senin 07-March 2021	MILSA	Keberhasilan... dalam... Palu	1. Dr. H. Adawiyah, Ph.D. 2. Saibuddin, S.Ag, M.Ag	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar memenuhi syarat skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Iq. 0451-460708 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 728 /In.13/F.I/PP.00.9/3/2021
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 27 Maret 2021

Yth. Kepada Sekolah Madrasah Tsanawiyah Syekhlokiah Towale
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sitti Nur Halisyah
NIM : 17.1.02.0001
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 25 Agustus 1999
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Tamaco I
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH AL-QIRAAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH SYEKHLOKIYAH TOWALE
No. Hp : 0822 9196 0853

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Syekhlokiah Towale

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH SYEKH LOKIYAH TOWALE
KABUPATEN DONGGALA



Alamat : Trans Sulawesi No. 65 Desa Towale, Kec. Banawa Tengah 94351

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52 /MTr-SL /TWL /VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama lengkap : Fadlia, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Sitti Nur Halisyah

Nim : 17.1.02.0001

Tempat, Tgl Lahir : Palu, 25 Agustus 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Benar bahwa nama diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Syekh Lokiyah Towale. Mulai dari tanggal 27 Maret sampai dengan 23 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Towale, 23 Juni 2021

Kepala Madrasah

Fadlia, S.Pd

Nip.

DAFTAR NILAI KELAS VIII MTS SYEHLOKIYAH TOWALE
TAHUN AJARAN 2020/2021

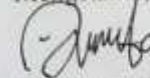
KELAS : VIII A

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI	KET.
1	Andi Randi		65	
2	Aril		60	
3	Elsa		55	
4	Fian Safitri		60	
5	Feri Agustiawan		65	
6	Faisal		60	
7	Irmawati		65	
8	Isal		50	
9	Mildan		60	
10	Mawaddah		70	
11	Nizma		60	
12	Nurazila		68	
13	Siti Nurjana		58	
14	Tiwi		58	
15	Zulfia		58	
16	Dina		55	

KELAS : VIII B

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI	KET.
1	Afdal		50	
2	Fahrian		55	
3	Fitri Salsabila		60	
4	Gita Wulandari		55	
5	Malgavira		60	
6	Mawarda		65	
7	Mila Rahmawati		65	
8	Mizan		60	
9	Moh. Fadel		55	
10	Nur Anugrah		65	
11	Nur Iman		55	
12	Riska		60	
13	Safaruddin		50	
14	Sulis		70	
15	Zalfa		60	
16	Zulmia		60	

Mengetahui,



Guru Mata Pelajaran

DAFTAR NILAI PRAKTEK KELAS VIII MTS SYEKHLOKIYAH TOWALE

TAHUN AJARAN 2020/2021


KELAS : VIII A

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI	KET.
1	Andi Randi		77	
2	Aril		75	
3	Elsa		70	
4	Fian Safitri		75	
5	Feri Agustiawan		75	
6	Faisal		75	
7	Irmawati		77	
8	Isal		70	
9	Mildan		75	
10	Mawaddah		80	
11	Nizma		80	
12	Nurazila		77	
13	Siti Nurjana		75	
14	Tiwi		73	
15	Zulfia		73	
16	Dina		73	

KELAS : VIII B

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI	KET.
1	Afdal		62	
2	Fahrian		62	
3	Fitri Salsabila		72	
4	Gita Wulandari		65	
5	Malgavira		72	
6	Mawarda		75	
7	Mila Rahmawati		72	
8	Mizan		68	
9	Moh. Fadel		65	
10	Nur Anugrah		75	
11	Nur Iman		65	
12	Riska		68	
13	Safaruddin		60	
14	Sulis		77	
15	Zalfa		68	
16	Zulmia		68	

Mengetahui,



Guru Mata Pelajaran

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : SITTI NUR HALISYAH
NIM: 171020001
JURUSAN : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
PEMBIMBING : I. Dr. H. Muh. Jabur, M.Pd.
 II. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
ALAMAT : Jln. Tambo I
NO. HP : 0822 9196 0053

JUDUL SKRIPSI

Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam
meningkatkan Maharah Al-Qur'an kelas VIII
di Madrasah Tsanawiyah Syekhlokayan Towale
Kecamatan Bahau Tengah Kabupaten Banggai.



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi


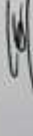
Nama : SITTI NUR HALISYAH
NIM : 17102001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa
dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas
VIII di Madrasah Tsanawiyah Subulussalam
Kecamatan Bontomatene Kabupaten
Donggala



FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU



5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**




Nama : Setti Nur Hafsyah
 NIM : 171020001
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Latihan Kerja Eksternal dalam meningkatkan Motivasi Al-Surabah di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Satek Lingsih Takalar Kabupaten Gowa
 Pembimbing I : Dr. H. Muli Jabir, M.Pd
 Pembimbing II : H. Ubaidah, S.Ag, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1-	Desember 10/2020		<ul style="list-style-type: none"> - on bagian daftar isi tidak perlu di susun - judul-judul pada bab ke-1 - rumusan masalah lengkap - dan kata pengantar - tambahkan yg perlu pada penelitian ke dua - Pahami hasil antar bab antar bab dan antar bab 	
2			<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan pendahuluan - ubah susunan - Maken pada bab ke-1 - Perbaiki pendahuluan kata efektifitas pada V.1 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Selasa, 15 Februari 2021		- Tambah latar belakang tentang buku ts berkaitan dgn Pendidikan	
4.	Selasa, 16 Februari 2021		Ganti Selma dengan polina kang tulis tharwal	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	30/6-21		Perbaiki Bab II. Ejele bptes Pjnsd, ke. Peng asan istilaf	
6.	5/7-21		keluar has kabinet kurikulum 2013	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
7.	6/7. 21		Teliti M. Muntis	
8.	7/7. 21		Perbaiki Penulisan di bab IV & V Sematkan KTI	
9.			Kata pengantar diperbaiki Penulisan Al-Qur'an di Meringkaskan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

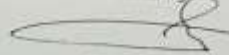
- Nama : Dr. H. Muli Jabur, M.Pd. 1
 NIP : 19650322 199503 1 002
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik : Ketua Program Studi ^{Pendidikan} Rahasia Arab
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : Dr. H. Ubaidah, S. Ag, M.Pd
 NIP : 19710730 200501 1 003
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik : ketua PPG
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Siti Nur Hafsyah
 NIM : 17102009
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Effektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam meningkatkan
Maharah Al-Qur'an, kelas VII di Madrasah Tsanawiyah
Al-Falahiyah, Kecamatan Kaba, Kabupaten Palu, Sulawesi Tengah

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



NIP. 19650322 1995031 002

Palu, 5 Juli 2021

Pembimbing II



NIP. 19710730 200501 1 003

HASIL PENGUJIAN DATA SPSS

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pre Eksperimen	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%
	Post Eksperimen	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%
	Pre Kontrol	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%
	Post Kontrol	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%

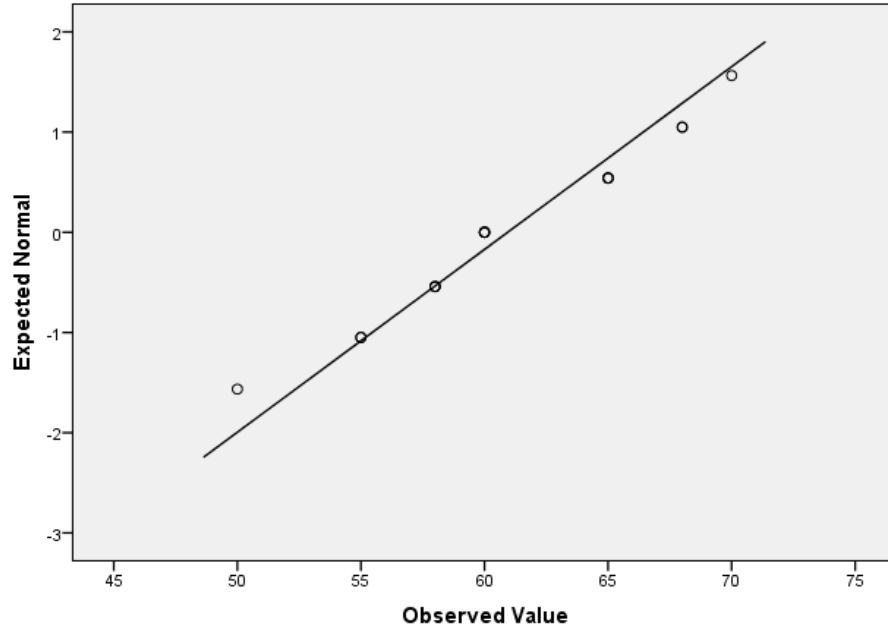
Test of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Eksperimen	,193	16	,114	,954	16	,553
	Post Eksperimen	,188	16	,136	,925	16	,205
	Pre Kontrol	,192	16	,117	,933	16	,269
	Post Kontrol	,154	16	,200*	,953	16	,538

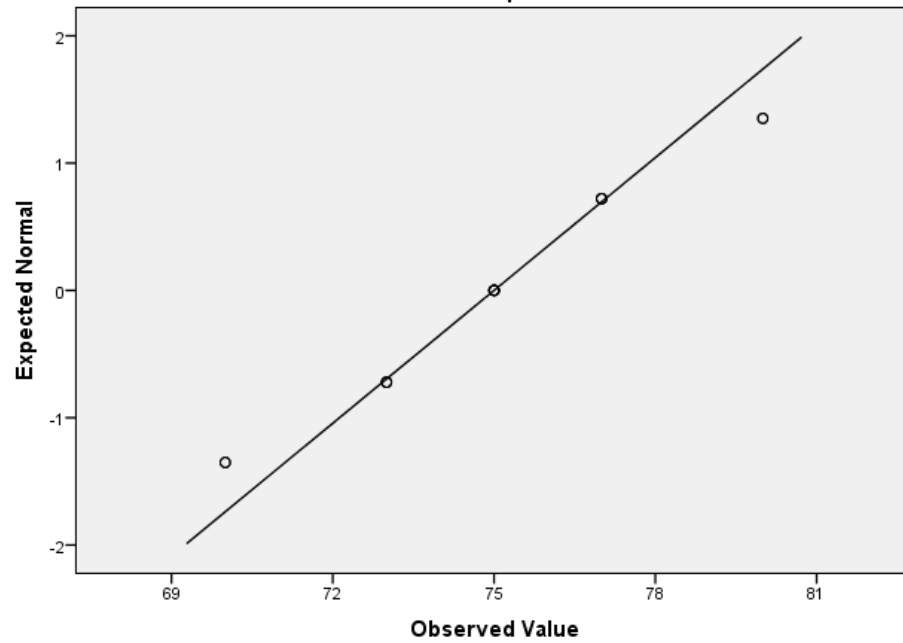
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

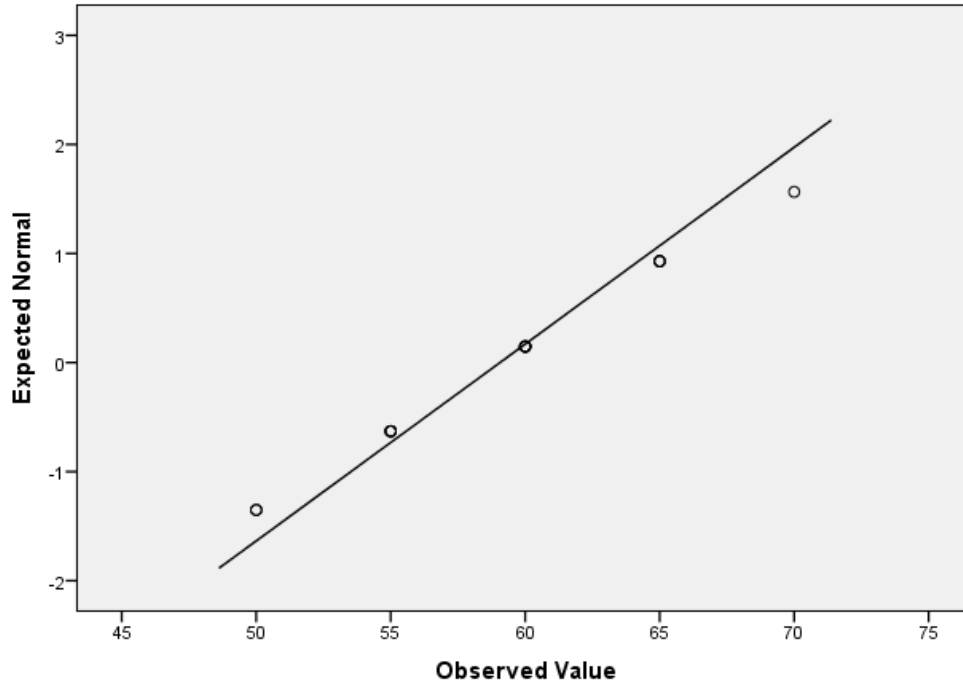
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar
for Kelas= Pre Eksperimen



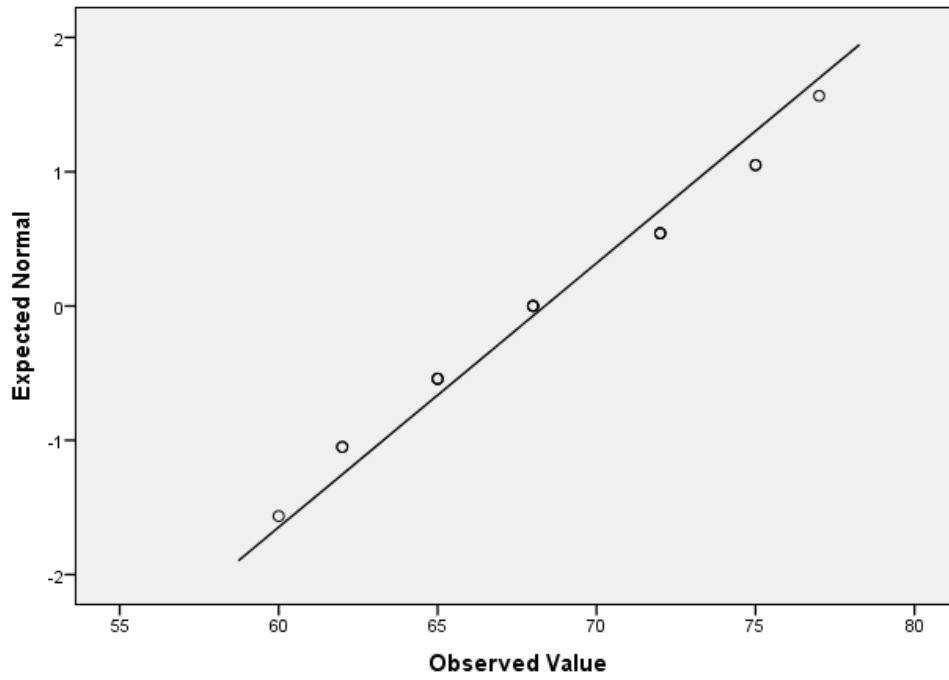
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar
for Kelas= Post Eksperimen



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar
for Kelas= Pre Kontrol



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar
for Kelas= Post Kontrol



Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2,597	3	60	,061
	Based on Median	1,777	3	60	,161
	Based on Median and with adjusted df	1,777	3	52,069	,163
	Based on trimmed mean	2,677	3	60	,055

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	60,94	16	5,483	1,371
	Posttest Eksperimen	75,00	16	2,875	,719
Pair 2	Pretest Kontrol	59,06	16	5,543	1,386
	Posttest Kontrol	68,38	16	5,084	1,271

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Eksperimen & Posttest Eksperimen	16	,926	,000
Pair 2	Pretest Kontrol & Posttest Kontrol	16	,948	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-14,063	3,021	,755	-15,673	-12,452	-18,617	15	,000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-9,313	1,778	,445	-10,260	-8,365	-20,946	15	,000

DOKUMENTASI



Gambar gedung sekolah MTs Syekh Lokiyah Towale



Gambar proses pembelajaran Al-qira'ah



Gambar Pelaksanaan ujian praktek mata pelajaran



Bersama guru mata pelajaran bahasa Arab



Observasi terkait keadaan sekolah



Foto bersama guru-guru MTs Syekh Lokiyah Towale



Visi Misi MTS Syekh Lorkiyah Towale

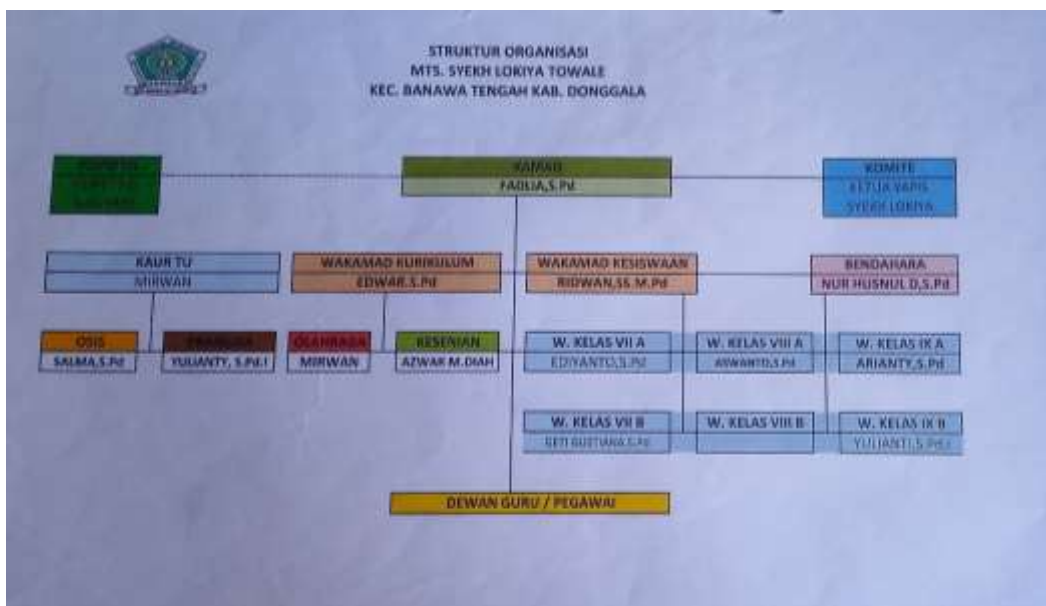
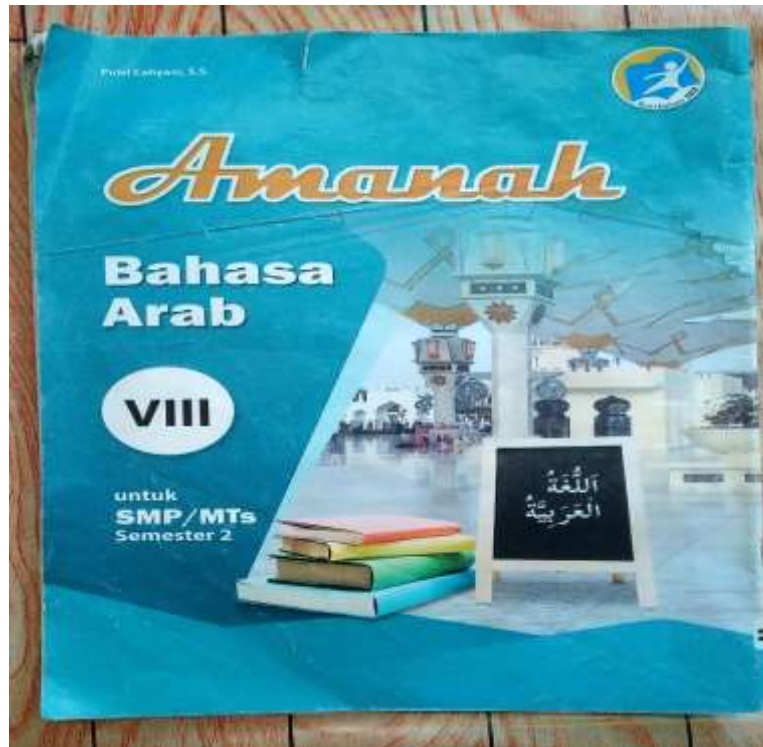
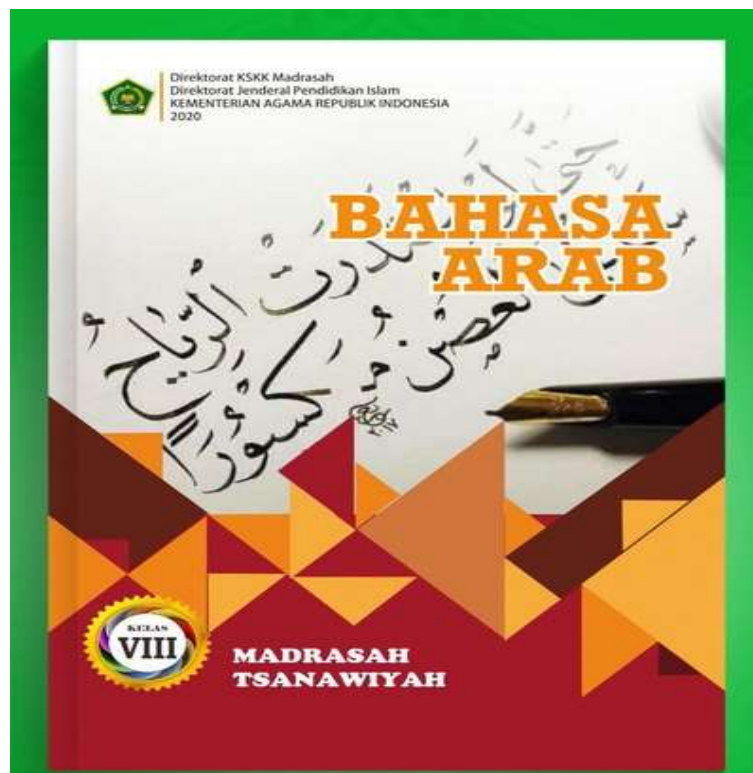


Foto Struktur Organisasi Sekolah MTS Syekh Lorkiyah Towale



Sampul buku Lembar Kerja Siswa yang digunakan dalam penelitian



Sampul buku paket yang digunakan dalam penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Teks bacaan yang digunakan pada pretes kelas eksperimen dan kontrol serta posttest kelas eksperimen.

القراءة
Membaca

إقرأ هذه القراءة جيداً!

Bacalah qira'ah berikut ini dengan baik!

زِيَارَةٌ إِلَى الْمُسْتَشْفَى

إِسْمِي عَارِفٌ، أَتَكَلَّمُ عَنْ زِيَارَتِي مَعَ أَصْدِقَائِي إِلَى الْمُسْتَشْفَى. كَانَ صَدِيقِي مَرِيضًا، وَهُوَ لُقْمَانٌ، هُوَ مَجْرُوحٌ فِي رِجْلِهِ الْيُسْرَى وَهُوَ يَشْعُرُ بِالرَّشْدِيدِ فِيهِ حَتَّى يُحْمَلُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى لِلْعِلَاجِ. أَمَّا سَبَبُ ذَلِكَ الْجُرْحِ الَّذِي أَصَابَ لُقْمَانَ أَنَّهُ فِي يَوْمِ الْأَرْبَعَاءِ الْمَاضِي حِينَ رَجَعَ مِنَ الْمَدْرَسَةِ انْجَبَ إِلَى مَحَطَّةِ الْحَافِلَاتِ، وَوَقَّفَ أَمَامَ الْمَحَطَّةِ وَاتَّظَّرَ طَوِيلًا، وَأَخِيرًا وَصَلَتِ الْحَافِلَةُ وَهِيَ مُرْدِحَةٌ جِدًّا، فَفَقَّرَ وَوَقَّفَ فِي السَّلْمِ.

تَحَرَّكَتِ الْحَافِلَةُ بِسُرْعَةٍ فَاتَزَلَقَ وَسَقَطَ عَلَى الْأَرْضِ. حَتَّى جَاءَتْ سَيَّارَةُ الْإِسْعَافِ وَأَخَذَتْهُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى. فَلَانَ أَنَا مَعَ أَصْدِقَائِي تَزُورُهُ فِي الْمُسْتَشْفَى.

فَتَحْنَا بَابَ الْعُرْفَةِ رَقَدَ السَّاعِ فِي الدَّوْرِ الثَّانِي، فَوَجَدْنَا لُقْمَانَ فِيهَا إِضْطَجَعَ فِي السَّرِيرِ، وَهُوَ يَشْعُرُ بِالرَّي فِي رِجْلِهِ الْيُسْرَى، فَتَنَصَّحُهُ لِلْعِنَادِ عَلَى مُوَاجَهَةِ هَذَا الْبَلَاءِ، وَتَدْعُو اللَّهَ لِشِفَائِهِ، وَتَضَعُ فِي جَوَارِهِ الْفَوَاكِهَ الَّتِي حَمَلْنَا مِنْ يَبُوتَا.

Bahasa Arab ٥٢ MTs Kelas 8 Semester 2

Teks bacaan *posttest* kelas kontrol

النشاط الثالث

عيادة المريض

ريانة بنت مهديبة جميلة ومطبعة لوالديها. ففي كل يوم، تستيقظ مبكراً وتؤدي صلاة الصبح وترتب حجريتها. وقبل أن تذهب إلى المدرسة، تتناول الإفطار ثم تودع والديها وتذهب إلى المدرسة مشياً على الأقدام لأن البيت قريب من بيتها.

وفي المدرسة، لما يبدأ اليوم الدراسي وأثناء كل حصة، تنصت إلى معلمتها جيداً، ومعلمتها تحبها حباً شديداً لتفوقها ولطاعتها.

تلعب ريانة مع صديقاتها فطمة وهشام ونبيلة في فناء المدرسة الواسع في وقت الراحة. ويوماً ما، غابت فطمة عن المدرسة وعلمت من باقي صديقاتها بأنها مريضة. فقررت ريانة، هشام ونبيلة ليتجهبوا إلى فطمة ليطمئنوا عليها.

وذهب كل واحد إلى منزله ليستأذن والديه في زيارة فطمة. فلما أخبرت ريانة والديها بهذه الزيارة، قال: نعم يا بنتي. أذهبي لزيارتها وقولي لها: أسأل الله العظيم، رب العرش العظيم أن يشفيك.

وأثناء الذهاب إلى فطمة، رأت ريانة في الطريق امرأة عجوزة تريد أن تعبر الطريق، فأخذت يديها وساعدتها في عبور الطريق.

ولما وصلت ريانة إلى صديقتها فطمة، دعت لها كما علمتها والدها.

وسأل هشام فطمة عن مرضها: ماذا بك يا فطمة؟ فقالت: الحمد لله شئني بسيط زكام وحصى، ولكن اليوم، استرجعت عافيتي بعد تناول الدواء.

دعا هشام فطمة قائلاً: شفاك الله وعفاك. وقالت نبيلة: طهور إن شاء الله، وشفاك الله شفاء عاجلاً.

شكرت فطمة على زيارة صديقاتها قائلة: شكراً لكم يا أصدقائي، لقد خففتم عني عناء المرض بزيارتكم لي.. إلى اللقاء في المدرسة.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sitti Nur Halisyah
Nim : 17.1.02.0001
TTL : Palu, 25 Agustus 1999
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Tamaco 1, Palu Barat
Identitas Orang Tua :
a. Ayah : Ansar
b. Ibu : Nurmiati



Riwayat Pendidikan :
SD/MI : SDN Salusumpu
SMP/MTS : MTS Alkhairaat Maleni
SMA/MA : MA. Alkhairaat Maleni
S1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2017-2021)

Riwayat Organisasi :
a. PPIA MA. Alkhairaat Maleni (2015-2016)
b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AL-Abrar IAIN Palu (2017-2021)
c. Senat Mahasiswa FTIK (2019)
d. Dewan Eksekutif Mahasiswa (2020)
e. Lentera.com (2020- Sekarang)
f. Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Sulawesi Tengah (2021)

Palu, 28 Juni 2021

SITTI NUR HALISYAH
NIM: 17.1.02.0001